

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI
10 KOTA METRO**

**Oleh:
ANTI DAMAYANTI
NPM. 1801010014**



Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2023 M / 1445 H**

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 KOTA METRO

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Anti Damayanti

NPM. 1801010014

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

d

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Persetujuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:


Nama : Anti Damayanti
NPM : 1801010014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 10 KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, November 2023
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 10 KOTA METRO

Nama : Anti Damayanti

NPM : 1801010014


Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2023
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iam@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

8-0977/In.28-1/D/PP-00.9/02/2024

Skrripsi dengan judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 10 KOTA METRO** disusun oleh : Anti Damayanti, Npm 1801010014, Program Studi: Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada hari/tanggal : Rabu/ 27 Desember 2023 di ruang Sidang Munaqasyah FTIK.

TIM PENGUJI :

Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 KOTA METRO

Oleh :

Anti Damayanti

Akhlak adalah pondasi inti di dalam pembentukan pribadi manusia secara utuh. Pembentukan akhlak haruslah dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan serta bisa praktek di dalam kehidupan sehari-hari. Karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya akhlak siswa.

Seorang guru tidak hanya bertugas sekedar mentransfer ilmu kepada peserta didik, tapi juga mengarahkan hingga membentuk akhlaknya terutama guru Pendidikan Agama Islam. Guru tidak hanya mentransferkan dan memberikan pendidikan dan pengetahuan saja kepada siswa akan tetapi lebih kepada usaha untuk membentuk dan memperbaiki karakter siswa, dari yang semula kurang baik menjadi lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa di kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa di kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah : 1) peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa di kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa di kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif lapangan (*field research*) bersifat deskriptif atau penelitian yang berfokus menggambarkan objek sesuai keadaan asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan 27 Siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro. Peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, *data display*, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro adalah sebagai pendidik, pembimbing dan teladan. Peran guru sebagai pendidik adalah sama-sama berusaha untuk memindahkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, agar siswa lebih banyak memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Peran guru sebagai pembimbing adalah menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan. Selain itu, guru sebagai teladan adalah menjadi contoh yang baik terutama mendidik murid atau siswa itu tidak bisa dengan hanya memberikan instruksi saja, kita harus benar-benar memberikan teladan.

Sedangkan faktor pendukung peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro adalah kesadaran diri dan dukungan orang tua dirumah dan faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama

Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro adalah lingkungan sosial dan teman (pergaulan)

Kata Kunci : Pembinaan akhlak, Peran Guru Pendidikan Agama Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anti Damayanti

NPM : 1801010014

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagianbagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2023
Yang menyatakan



ANTI DAMAYANTI
NPM. 1801010014

MOTTO

يَبْنَئِ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : Wahai anak kesayanganku, dirikanlah sembahyang, dan suruhlah berbuat kebaikan, serta laranglah daripada melakukan perbuatan yang mungkar, dan bersabarlah atas segala bala bencana yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu adalah dari perkara-perkara yang dikehendaki diambil berat melakukannya.¹

¹ Qs. Luqman (31): 17.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami dan anak saya tercinta.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Ayah Muhammad Ali, M.Pd. yang selalu memberikan doa, dukungan dan bimbingan.
4. Dosen pembimbing, Drs. M. Ardi, M.Pd, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dewan guru, tenaga pendidik dan siswa-siswi di SMP Negeri 10 Kota Metro.
6. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
7. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

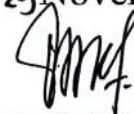
Alhamdulillahirobbil‘alamin penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd., selaku Kepala Prodi PAI
4. Drs. M. Ardi, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 29 November 2023



ANTI DAMAYANTI
NPM. 1801010014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Pengertian Akhlak	16
2. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	21
B. Akhlak.....	11
1. Pengertian Akhlak.....	11
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	13
3. Klasifikasi Akhlak.....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	26
5. Metode Pembinaan Akhlak	29
C. Peran Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
1. Sumber Data Primer.....	38
2. Sumber Data Sekunder	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Wawancara	39
2. Observasi	41
3. Dokumentasi	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
E. Teknis Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47

A.	Hasil Penelitian	47
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	47
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
B.	Pembahasan.....	64
1.	Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.....	64
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.....	65
BAB V PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Prasurvey	3
Tabel 3.1 Instrumen Wawancara Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro	41
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Tenaga Honorer SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024	52
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 10 Metro	55
Tabel 4. 3 Data Ruang Belajar Siswa	56
Tabel 4.4 Data Ruang Penunjang	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Metro	55
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRASURVEY.....	74
LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN PRASURVEY	75
LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	76
LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RESEARCH	77
LAMPIRAN 5 SURAT TUGAS RESEARCH	78
LAMPIRAN 6 SURAT BALASAN IZIN RESEARCH	79
LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN	80
LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN 9 OUTLINE.....	82
LAMPIRAN 10 ALAT PENGUMPUL DATA (APD).....	85
LAMPIRAN 11 KODING	91
LAMPIRAN 12 BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	97
LAMPIRAN 13 HASIL TURNITIN	106
LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI PENELITIAN.....	107
LAMPIRAN 15 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.² Salah satu hal yang paling penting untuk ditanamkan pada setiap siswa adalah akhlak terpuji sedini mungkin. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam perilaku lahiriyahnya.

Pembinaan akhlak pada siswa sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya akhlak siswa. Kelemahan Pendidikan Agama Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses p entrasferan ilmu kepada siswa saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa untuk membimbing agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.

Agar menjadi suatu konsep yang objektif maka perlu diperjelas melalui pendekatan keilmuan, atau sebaliknya perlu disusun konsep, teori atau ilmu pendidikan dengan menggunakan paradigma Islam terhadap nilai-nilai pendidikan. Oleh karena itu salah satu komponen yang sangat amat penting dalam rangka membina akhlak siswa adalah guru.

² Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2021), 4.

Sebagai seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar tentulah sangat berperan penting terhadap keberhasilan suatu pengajaran yang diajarkan kepada siswa, baik berupa dampak positif maupun negatif, namun hal itu tidaklah sepenuhnya, karena setiap pribadi memiliki karakteristik dan perbedaan antar individu dengan yang lainnya.

Tugas guru dalam mendidik siswa adalah pembiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidaklah sekedar pengetahuan saja. Baik dalam lembaga pendidikan umum atau berbasis Agama Islam, dalam lembaga pendidikan berbasis Agama Islam lebih ditekankan lagi masalah Akhlak karena dalam Islam dikenal bahwa Allah mengutus nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Pendidikan yang saat ini berlangsung tidaklah sekedar menciptakan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan yang luas, namun dalam realita saat ini, disamping pengetahuan yang luas, perlulah menciptakan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah yang senantiasa terrealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, bahkan dalam masyarakat luas

Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadinya kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan umat manusia jika tidak segera di atasi. Penanganan melalui pendidikan diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya, sehingga menjadi filter

bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran islam, serta kenakalan remaja dapat teratasi.

Berdasarkan hasil pra-survey melalaui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 10 Kota Metro mengenai permasalahan yang terjadi dapat dilihat dalam tabel hasil wawancara berikut ini :

Tabel 1.1 Data Hasil Prasurvey

Pertanyaan	Hasil Data Pra-Survey
Permasalahan apa yang dialami oleh sebagian besar siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro ?	Sebagian besar siswa kelas VIII memiliki akhlak siswa yang kurang baik ditunjukkan dengan sikap dan perilaku yang kurang baik, kurang rapi dalam berpakaian, berbicara kotor, kurang disiplin, berkelahi dengan temannya, sering ribut dan keluar kelas saat jam pelajaran, kurangnya rasa percaya diri pada siswa, serta kurangnya rasa rela berkorban dalam diri siswa. ³
Bagaimana peran guru memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut ?	Pendidikan ataupun pembinaan akhlak akan berhasil apabila ajaran agama selalu tercermin dalam pribadi siswa, upaya yang dilakukan dalam pendidikan akhlak yaitu dengan cara memberikan contoh seperti halnya dalam bersikap, berbicara, cara berpakaian, serta tingkah laku. Sangat penting menerapkan contoh dikalangan siswa, karena guru merupakan seorang yang digugu atau yang diikuti segala sifat ataupun perilakunya.
Seberapa besar usaha/peran yang diberikan oleh guru dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh siswa ?	Peran guru PAI sudah cukup maksimal, guru memberikan keteladanan bagi siswa seperti siswa berjabat tangan dengan guru sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, disiplin, selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan, serta tidak bosan memberikan nasihat agar siswa menghormati yang lebih tua. ⁴

³ Data Wawancara dengan Guru PAI tentang Akhlak Siswa di SMP Negeri 10 pada 09 Agustus 2023

⁴ Data Wawancara dengan Guru PAI tentang Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswadi SMP Negeri 10 pada 09 Agustus 2023

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dipahami bahwa kondisi akhlakul karimah siswa di SMP Negeri 10 Metro masih tergolong rendah dan perlu pembinaan-pembinaan yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan lebih perkembangan serta perubahan akhlak yang dimiliki siswa, serta memberikan pendampingan serta pembinaan agar pembinaan akhlak siswa dapat berkembang menjadi lebih baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji serta mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan melakukan penelitian yang berjudul : **“Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Negeri 10 Kota Metro”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.
- b. Menjelaskan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus merubah dan memperkaya khazanah pemikiran dalam bidang pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para orangtua maupun guru dalam membina akhlak anak pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa kelas VIII dan seluruh siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro dapat menjadi siswa yang berakhlak mulia.

D. Penelitian Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh saudari Fatkhul Janah Mahasiswi IAIN Metro dengan judul penelitian “Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur”.⁵ Kesimpulan penelitian diatas yaitu peran guru dalam pembinaan akhlak anak di TPA Miftahul Iman memiliki peran yang sangat besar bagi anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA, sehingga terciptanya anak-anak yang berakhlakkul karimah yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti peran guru dalam pembinaan akhlak siswa. Dimana variable x dalam penelitian diatas adalah peran guru dan variable y adalah akhlak. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang digunakan. Penelitian di atas berlokasi di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, sedangkan lokasi penelitian ini di SMP Negeri 10 Kota Metro. Selain itu, permasalahan yang dalam penelitian di atas dan penelitian ini berbeda. Permasalahan dalam penelitian di atas lebih berfokus pada

⁵ Fatkhul Janah, “Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur” (Metro: IAIN Metro, 2018).

permasalahan yang dialami guru TPA dan bagaimana upaya dalam membina akhlak siswa dalam ranah pendidikan non forman (TPA), dimana menggunakan metode pendidikan agama yang lebih dominan. Sedangkan permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada permasalahan berkaitan peran guru serta kurangnya akhlak yang dimiliki oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh saudari Nurmaya Mahasiswi IAIN Metro dengan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Beringin Ratu 1 Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018”.⁶ Kesimpulan dalam penelitian diatas adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa dikategorikan sudah baik pelaksanaannya, kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan disekolah, menerapkan metode keteladanan, nasehat dan pengawasan bagi siswa. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variable penelitian. Dimana variabel x penelitian adalah peran guru sedangkan variabel y penelitian adalah pembinaan akhlak siswa. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi penelitian yang digunakan. Subjek penelitian di atas adalah siswa di SMP Beringin Ratu 1 Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran, sedangkan subjek penelitian ini adalah 27

⁶ Nurmaya, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Beringin Ratu 1 Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018 (Metro: IAIN Metro, 2018).

siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro. Lokasi penelitian di atas adalah di SMP Beringin Ratu 1 Serupa Indah Kabupaten Way Kanan, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 10 Kota Metro.

3. Penelitian yang dilakukan Lusiana, mahasiswi IAIN Metro yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rukti Sediyo.”⁷ Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak di variabel penelitian, yaitu sama-sama membahas peran guru PAI dalam membina dan membina akhlak siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada penyebab permasalahan yang terjadi. Rendahnya akhlak siswa pada penelitian diatas disebabkan oleh faktor eksternal dimana para siswa salah memilih pergaulan dan kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua sehingga menyebabkan beberapa siswa memiliki akhlak yang masih rendah. Sedangkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini disebabkan kurang berperannya guru PAI secara baik dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa, dan hanya sebatas memberi materi akhlak saja tanpa adanya keteladanan yang dicontohkan.
4. Penelitian yang dilakukan Fahry Aryanto, mahasiswa IAIN Metro yang berjudul “Peranan Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa

⁷ Lusiana, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Rukti Sediyo” (Metro: IAIN Metro, 2020).

SMP Al-Imam Metro Kibang Kelas IX.”⁸ Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan dan membentuk akhlak siswa yang masih kurang baik. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah permasalahan yang menyebabkan rendahnya akhlak siswa. Rendahnya akhlak siswa pada penelitian di atas disebabkan karena rendahnya kesadaran siswa dan salah pergaulan sehingga banyak siswa yang melecehkan (tidak mematuhi gurunya) dan membolos saat jam pelajaran sekolah. Sedangkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini disebabkan kurang berperannya guru PAI secara baik dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa, dan hanya sebatas memberi materi akhlak saja tanpa adanya keteladanan yang dicontohkan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, mahasiswi IAIN Metro dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/ 2019.”⁹ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan dan membentuk akhlak siswa yang masih kurang baik. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah

⁸ Fahry Aryanto, “Peranan Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al-Imam Metro Kibang Kelas IX” (Metro: IAIN Metro, 2019).

⁹ Siti Fatimah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur” (Metro: IAIN Metro, 2018).

permasalahan yang menyebabkan rendahnya akhlak siswa. Rendahnya akhlak siswa pada penelitian di atas disebabkan karena rendahnya kesadaran siswa dan salah pergaulan. Sedangkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini disebabkan kurang berperannya guru PAI secara baik dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dalam arti lain peran yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya, peran sendiri menentukan apa yang harus diperbuat oleh seseorang bagi masyarakat dan kesempatan-kesempatan apa yang diberikan kepadanya serta mengatur perilaku seseorang.

Kata guru menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang kerjanya mengajar.¹ Sedangkan Menurut Annisa Anita guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya. Sedangkan menurut Ahmad Suryadi, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.²

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada 10 Oktober 2023.

² Ahmad Suryadi, *Menjadi Guru Profesional dan Beretika* (Sukabumi: CV. Jejak, 2022),

Sedangkan yang dimaksud dengan peran guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru”.³

Peran guru secara umum merupakan tugas pendidikan meliputi mengajar, melatih, mendidik. Peran guru merupakan bentuk kontribusi guru dalam kegiatan belajar mengajar murid tercapainya tujuan belajar.⁴

Dalam arti yang lebih luas Rahmad Hidayat menjelaskan tentang pengertian pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani peserta didik agar ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya (baik sebagai *khalifah fi al-ardh* maupun *'abd*) sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam).⁵

Sedangkan menurut Muhaimin menjelaskan bahwa guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal. Baik disekolah maupun diluar sekolah. Dalam pandangan Islam secara umum guru adalah mengupayakan perkembangan seluruh potensi/aspek anak didik, baik aspek kognitiv, afektif dan psikomotorik.⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang yang berwenang dan bertanggung

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 165.

⁴ Siti Maemunah dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Banten: Media Karya Serang, 2020), 8.

⁵ Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: LPPI, 2016), 44

⁶ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), hal 70

jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah Swt.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Moh. Uzer Isman, guru memiliki banyak tugas baik yang terikat oleh dinas (bentuk pengabdian). Ada tiga jenis tugas guru, yaitu:

- a. Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup. Sedangkan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan melatih berarti mengembangkan keterampilan dalam diri siswa.
- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, guru harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pekerjaan apa pun yang diberikan hendaknya bisa memotivasi siswanya dalam belajar.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, di mana guru berkewajiban mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila serta mencerdaskan bangsa Indonesia.⁷

Sedangkan tanggung jawab guru menurut Oemar Hamalik antara lain sebagai berikut :

- a. Menuntut murid belajar.

⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 42-43.

- b. Turut serta membina kurikulum di sekolah.
- c. Melakukan pembinaan terhadap diri siswa.
- d. Memberikan bimbingan.
- e. Melakukan diagnosa kesulitan belajar dan kemajuan belajar.
- f. Menyelenggarakan penelitian.
- g. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif menyukescan pembangunan.
- h. Membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia.
- i. Menghayati, mengamalkan dan mengamankan Pancasila.
- j. Meninggikan profesional guru.⁸

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru PAI dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru sebagai pendidikan dan seorang pengajar, yaitu seorang guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, mempunyai sikap realistis, jujur dan terbuka, dan peka terhadap perkembangan inovasi pendidikan.
- b. Guru sebagai anggota masyarakat, yaitu harus pandai dalam bergul dengan masyarakat.
- c. Gurus sebagai pemimpin.
- d. Guru sebagai pelaksana administrasi yaitu seorang guru akan dihadapkan kepada administrasi yang akan dikerjakan disekolah.

⁸ *Ibid.*, 44.

- e. Guru sebagai pengelola proses dalam pembelajaran, yaitu harus menguasai berbagai metode dalam mengajar dan menguasai situasi belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas.⁹

Sedangkan menurut Sudirman AM, peran guru PAI adalah sebagai berikut:

- a. Informator, pelaksana cara mengajar yang efektif.
- b. Organisator, mengelola kegiatan akademik.
- c. Motivator, meningkatkan dalam kegiatan dan pengembangan kegiatan pembelajaran.
- d. Pengasuh/direktor, membimbing dan juga mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- e. Inisiator, pencetus sebuah ide dalam pembelajaran.
- f. Transmitter, penyebar kebijakan pendidikan dan pengetahuan.
- g. Fasilitator, memberikan sebuah fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran.
- h. Mediator, menjadi seorang penengah dalam kegiatan belajar mengajar.
- i. Evaluator, menilai prestasi siswa dalam bidang akademik dan tingkah laku.¹⁰

Dalam penelitian ini dikerucutkan peran guru PAI dalam kaitannya dengan akhlak adalah sebagai direktor, motivator, fasilitator dan juga mediator, dimana 4 peran tersebut menjadi vital guna membantu guru dalam membentuk, mengawasi hingga meningkatkan akhlak.

⁹ *Ibid.*, 46.

¹⁰ *Ibid.*, 45-46.

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari khuluqun (خلق) yang berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai kelakuan, tabiat, tingkah laku.¹¹

Akhlak adalah kata yang berbentuk mufrad, jamaknya *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat atau khulqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Sehingga Akhlak secara etimologi berarti suatu sistem perilaku yang di buat oleh manusia.¹²

Secara terminologis pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan tiga unsur yang sangat penting yaitu sebagai berikut:

- a. Kognitif, yaitu pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualitasnya.
- b. Afektif, yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Psikomotorik, yaitu pelaksanaan pemahaman rasional ke dalam bentuk perbuatan yang konkret.¹³

Sedangkan menurut Imam Ghazali dalam buku Muhammad Hasbi menjelaskan bahwa akhlak adalah Akhlak adalah sifat yang tertanam

¹¹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, 2.

¹² Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 29.

¹³ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 7.

dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁴

Sedangkan Menurut Ibrahim Anis dalam buku Muhammad Hasbi, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹⁵

Menurut Abdul Karim Zaidan dalam buku Muhammad Hasbi, Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.¹⁶

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlakukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

2. Indikator Akhlak

Menurut Muhammad Daud Ali yang dikutip oleh Feri Novriadi menjelaskan bahwa “Secara garis besar akhlak terbagi dalam tiga bagian, pertama adalah akhlak terhadap Allah dan kedua adalah akhlak terhadap

¹⁴ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, 4.

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*,

makhluk-Nya (semua ciptaan Allah) dan akhlak terhadap lingkungan”.¹⁷

Dengan perincian sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang semestinya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada penciptanya, yaitu Allah SWT. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar adalah :

- 1) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan pada Tuhan.
- 2) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada.
- 3) Takwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalumengawasi manusia.
- 4) Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya.
- 5) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.¹⁸

b. Akhlak terhadap Manusia

Akhlak terhadap manusia terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya :

- 1) Akhlak terhadap diri sendiri

¹⁷ Feri Novriadi, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Konsep Sedekah Persfektif Yusuf Mansur*, (UIN Raden Fatah Press: Palembang, 2016), 31.

¹⁸ *Ibid.*, 32-33.

- a) Memelihara kebeningan hati nurani dengan mengisinya dengan ilmu-ilmu agama islam, kemudian mengikutinya serta mengamalkannya.
 - b) Menghindarkan hati dari penyakit-penyakit hati, seperti iri, dengki, dan riya.
 - c) Memaksimalkan keinginan untuk senantiasa beribadah secara ikhlas, zuhud, tawadlu', dan sebagainya.
 - d) Mengendalikan potensi nafsu insaniyah, misalnya makan, minum, dan istirahat secukupnya.
 - e) Menghilangkan potensi nafsu syaithaniyah misalnya keinginan untuk dipuji, khianat, dan takabbur.
 - f) Memelihara kesucian diri.
- 2) Akhlak terhadap tetangga
- a) Saling mengunjung.
 - b) Saling bantu.
 - c) Saling memberi.
 - d) Saling menghormati.
 - e) Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.
- 3) Akhlak terhadap orang tua
- a) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya.
 - b) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang.

- c) Berkomunikasi kepada keduanya dengan khidmat, menggunakan kata-kata yang lemah lembut dan sopan.
- d) Berbuat baik kepada keduanya.
- e) Mendoakan keduanya.¹⁹

c. Akhlak terhadap Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik hewan, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang tidak bernyawa. Hal tersebut didasarkan pada al-Qur'an yang menyebutkan fungsi manusia sebagai khalifah di bumi. Diantara akhlak terhadap lingkungan ialah:

- 1) Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
- 2) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, flora dan fauna yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.
- 3) Sayang kepada sesama makhluk.²⁰

Uraian diatas menyebutkan bahwa ruang lingkup ajaran akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam Islam mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan

¹⁹ *Ibid.*, 34-35.

²⁰ *Ibid.*, 36.

3. Klasifikasi Akhlak

Berkaitan dengan klasifikasi akhlak, Muhammad Hasbi dalam bukunya yang berjudul akhlak tasawuf mengklasifikasikan akhlak menjadi dua yaitu akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlak mazmumah*).²¹

a. Akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*)

Secara etimologi *al-akhlaq al-mahmudah* adalah akhlak yang terpuji. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida*, yang berarti dipuji. *Al-akhlaq al-mahmudah* disebut pula dengan *al-akhlaq al-karimah* (akhlak mulia), atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Akhlak yang terpuji merupakan sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran Islam.

Muhammad Hasbi dalam bukunya yang berjudul akhlak tasawuf membagi Akhlak yang terpuji dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:²²

1) Taat Lahir

Taat lahir berarti melakukan seluruh amal ibadah yang diwajibkan Tuhan termasuk berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan serta dikerjakan oleh anggota lahir. Beberapa perbuatan yang di kategorikan taat lahir adalah:

- a) Tobat dikategorikan kepada taat lahir di lihat dari sikap dan tingkah laku seseorang.

²¹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, 71.

²² *Ibid.*, 71.

- b) *Amar makruf dan nahi munkar* adalah perbuatan yang dilakukan manusia untuk menjalankan kebaikan dengan meninggalkan kemaksiatan dan kemungkaran.
- c) Syukur adalah berterimah kasih terhadap nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia dan seluruh makhluknya.

2) Taat Batin

Taat batin adalah segala sifat yang baik dan terpuji yang dilakukan oleh anggota batin (hati).²³

- a) Tawakkal yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi, mananti dan menungu hasil pekerjaan.
- b) Sabar di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu sabar dalam beribadah, sabar terhadap malapetaka yang melandahnya, sabar terhadap kehidupan dunia, sabar terhadap maksiat dan sabar dalam perjuangan.
- c) Qana'ah yaitu merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah. Menurut Hamka qana'ah meliputi, yaitu:
 - (1) Menerima dengan rela akan apa yang ada.
 - (2) Memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas dan ikhtiar.
 - (3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan.
 - (4) Bertawakal kepada Tuhan.

²³ *Ibid.*, 71-72.

(5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji adalah sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran Islam. Akhlak terpuji dibagi menjadi dua macam yaitu taat secara lahir dan taat secara batin.

b. Akhlak tercela (*al-Akhlak al-Madzmumah*)

Secara etimologi kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, *akhlak madzmumah* artinya akhlak tercela. Istilah *akhlak madzmumah* digunakan dalam beberapa kitab akhlak, seperti *Ihya' Ulumuddin* dan *Al-Risalah Al-Qusyairiyyah*.

Muhammad Hasbi dalam bukunya yang berjudul akhlak tasawuf membagi Akhlak yang tercela menjadi 2 bagian, yaitu:²⁵

1) Maksiat Lahir

Maksiat berasal dari bahasa Arab, *ma'siyah*, artinya “pelanggaran oleh orang yang berakal balig (*mukallaf*), karena melakukan perbuatan yang dilarang dan meninggalkan pekerjaan yang diwajibkan oleh syariat Islam. Maksiat lahir dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a) Maksiat lisan, seperti berkata-kata yang tidak memberikan manfaat, berlebih-lebihan dalam percakapan, berbicara hal yang batil, berdebat dan berbantah yang hanya mencari menangnya sendiri tanpa menghormati orang lain, berkata

²⁴ Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1981), 180.

²⁵ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, 77.

kotor, mencaci-maki atau mengucapkan kata laknat kepada manusia, binatang maupun kepada benda-benda lainnya, meghina, menertawakan, atau merendahkan orang lain, berkata dusta, dan lain sebagainya.

- b) Maksiat telinga, seperti mendengarkan pembicaraan orang lain, mendengar orang yang sedang mengumpat, mendengarkan orang yang sedang namimah, mendengarkan nyanyian-nyanyian atau bunyi-bunyian yang dapat melalaikan ibadah kepada Allah.
- c) Maksiat mata, seperti melihat aurat wanita yang bukan mahramnya, melihat aurat laki-laki yang bukan mahrimnya, melihat orang lain dengan gaya mengghina, melihat kemungkaran tanpa beramar makruf nahi mungkar.
- d) Maksiat tangan, seperti menggunakan tangan untuk mencuri, menggunakan tangan untuk merampok, menggunakan tangan untuk mencopet, menggunakan tangan untuk merampas, menggunakan tangan untuk mengurangi timbangan.²⁶

2) Maksiat batin

Maksiat batin berasal dari dalam hati manusia atau digerakkan oleh tabiat hati. Sedangkan hati memiliki sifat yang tidak tetap, terbolak-balik, berubah-ubah, sesuai dengan keadaan atau sesuatu yang mempengaruhinya. Hati terkadang baik, simpati

²⁶ *Ibid.*, 78.

dan kasih sayang, tetapi disaat lainnya hati terkadang jahat, pendendam, syirik dan sebagainya.

Beberapa contoh penyakit batin (akhlak tercela) adalah:

- a) Marah (*ghadab*), dapat dikatakan seperti nyala api yang terpendam di dalam hati sebagai salah satu hasil godaan setan terhadap manusia. Islam menganjurkan orang yang marah agar berwudhu (menyiram api kemarahan dengan air).
- b) Dongkol (*hiqd*), perasaan jengkel yang ada di dalam hati atau buah dari kemarahan yang tidak tersalurkan.
- c) Dengki (*hasad*), penyakit hati yang ditimbulkan kebencian, iri hati dan ambisi. Islam melarang sikap dengki,
- d) Sombong (*takabur*), perasaan yang terdapat di dalam hati seseorang, bahwa dirinya hebat dan mempunyai kelebihan.²⁷

Sedangkan Menurut M. Ali Hasan yang dikutip oleh Akmal Hawi di antara akhlak yang baik (akhlaq mahmudah) adalah:

- a. Benar
- b. Amanah
- c. Menepati janji
- d. Sabar (tabah)
- e. Pemaaf
- f. Pemurah, dan lain-lain.

Sedangkan yang tergolong akhlak mazmumah menurut M. Ali Hasan yang dikutip oleh Akmal Hawi di antaranya adalah:

²⁷ *Ibid.*,

- a. Sombong
- b. Dengki
- c. Dendam
- d. Mengadu domba
- e. Mengumpat
- f. Riya'
- g. Khianat.²⁸

Berdasarkan penjelasan tentang klasifikasi akhlak diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *madzmumah* (akhlak tercela). Dan dalam penelitian ini mengerucutkan pada akhlakul kharimah bagian *Amar makruf dan nahi munkar* adalah perbuatan yang dilakukan manusia untuk menjalankan kebaikan dengan meninggalkan kemaksiatan dan kemungkaran.

4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak sesuai pendapat Muntholi'ah yang dikutip Iwan dalam penelitiannya bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal Yaitu keadaan peserta didik itu sendiri, yang meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian). Selain konsep diri yang matang, faktor internal juga dipengaruhi oleh minat,

²⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 102.

motivasi dan kemandirian belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, pendidikan dan lingkungan.²⁹

Pendapat di atas sesuai dengan pendapat Ahmad Fadillah yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa yaitu keluarga sejajar dengan keturunan, sekolah sejajar dengan pendidikan dan masyarakat sejajar dengan lingkungan dimana anak tinggal.

Selain pendapat di atas, Asmail Hasmy dalam bukunya menjelaskan bahwa ada tiga aliran sebagai faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu aliran aliran nativisme, aliran empirisme dan aliran konvergensi.

b. Aliran Nativisme

Menurut aliran nativisme yang paling berpengaruh dalam proses pembentukan akhlak adalah pembawaan dari dalam bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain-lain. Sifat pembawaan, menurut aliran ini diyakini mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan individu. Bahkan pendidikan dan lingkungan diyakini tidak ada pengaruhnya terhadap perkembangan anak, betapapun anak itu dididik dan berusaha dipengaruhi kepribadiannya pada akhirnya akan menunjukkan sifat asli bawaannya. Jika seorang sudah memiliki pembawaan atau

²⁹ Iwan, "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, 1, no. 1 (2018): 11.

kecenderungan yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik dan sebaliknya.³⁰

c. Aliran Empirisme

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan pendidikan yang diberikan. Sedangkan pembiasaan tidak memiliki peranan sama sekali. Segala sesuatu yang terdapat pada jiwa manusia dapat diubah oleh pendidikan. Gejala kejiwaan seperti watak, sikap dan tingkah laku manusia dapat didesain melalui pendidikan. Lingkungan dan pendidikan dipandang mempunyai pengaruh yang tidak terbatas. Jika pendidikan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian juga sebaliknya aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.³¹

d. Aliran Konvergensi

Dalam aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pembawaan si siswa dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui integrasi dan lingkungan sosial. Menurut aliran ketiga ini, pendidikan dan lingkungan berpengaruh secara terbatas pada kepribadian manusia. Pendidikan dinilai sebagai

³⁰ Asmail Azmy HB, *Ahlak Tasawuf : Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta, K-Media, 2021), 26.

³¹ *Ibid.*, 27.

resultan atau perpaduan dari pertumbuhan bakat bawaan dan pengaruh pendidikan/lingkungan. Manusia lahir telah membawa benih-benih tertentu dan selanjutnya bisa berkembang atau bahkan menyusut karena pengaruh lingkungan/Pendidikan.³²

Berdasarkan penjelasan diatas, dibanding kedua teori (*empirisme dan nativisme*) pendidikan Islam lebih dekat ke arah teori *konvergensi*, yang memadukan kedua aliran, yaitu faktor *endogen* (bakat yang dibawa sejak lahir, *nativisme*) dan faktor *eksogen* (pengaruh-pengaruh luar, *empirisme*). *Konvergensi* mengilustrasikan bahwa kedua faktor (bawaan dan lingkungan) berjalan bersamaan dalam pembentukan masa depan anak didik.

5. Metode Pembinaan Akhlak

Saiful Bahri menjelaskan, bahwa dalam membina akhlak ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam membina akhlak, antara lain:³³

a. Metode keteladanan

Yakni suatu cara pembinaan akhlak yang dilakukan dengan melakukan pemberian contoh yang baik kepada orang lain, baik dalam bentuk ucapan maupun dalam bentuk perbuatan. AlMaghribi menjelaskan bahwa apabila seorang pendidik benar dalam perkataannya, dan dibuktikan dalam perbuatannya, maka peserta didik akan tumbuh dengan semua prinsip-prinsip pendidikan yang

³² *Ibid.*, 28.

³³ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2023), 11.

tertancap dalam pikirannya, dan mereka meneladani perbuatan-perbuatan yang telah dicontohkan kepadanya.

Dalam konteks pendidikan, guru merupakan panutan atau teladan bagi peserta didiknya. Segala tingkah lakunya, tutur kata, sifat maupun cara berpakaian semuanya dapat diteladani. Guru yang memiliki kepribadian yang baik akan menimbulkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya. Adanya contoh ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang baik dalam hal apapun, maka hal itu merupakan suatu perbuatan yang paling penting dan berkesan, baik bagi pendidikan anak maupun dalam kehidupan dan pergaulan manusia sehari-hari.³⁴

Penanaman akhlakul karimah melalui pembiasaan dan contoh teladan dilakukan orang tua atau guru melalui ucapan, sikap dan penampilan dalam kehidupan sehari-hari yang secara langsung bisa diamati dan dirasakan oleh anak-anak. Memberi teladan yang baik pada anak melalui ucapan, sikap, penampilan dan perbuatan baik dapat memberikan gambaran atau contoh perilaku baik yang bisa dilihat langsung oleh anak dan dapat pula ditiru.³⁵

Bertolak dari beberapa uraian di atas, maka penulis berkesimpulan bahwa mendidik dengan melalui metode keteladanan berarti mendidik dengan cara memberi contoh yang baik. Seorang guru hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi,

³⁴ Muhammad Amri, dkk., *Aqidah Akhlak.*, 118-119.

³⁵ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep Strategi dan Aplikasi.*, 14.

bahwa sesungguhnya peserta didik akan mengamati sosok atau figur gurunya, dengan sendirinya peserta didik akan menirunya dalam bentuk sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

b. Metode pembiasaan

Yaitu salah satu metode pembinaan akhlak yang sangat esensi dalam upaya membentuk akhlak manusia. Metode ini adalah upaya praktis dalam pembentukan akhlak yang berintikan pada pengalaman apa yang dibiasakan yang pada dasarnya mengandung nilai-nilai kebaikan. Olehnya itu, penjelasan tentang pembiasaan selalu sejalan dengan uraian tentang perlunya mengamalkan kebaikan yang telah diketahui.

Pembentukan kepribadian anak dapat dilakukan dengan cara pembiasaan karena pembiasaan merupakan bentuk disiplin. Pembiasaan-pembiasaan dalam hal keagamaan akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Sebagai contoh, jika orang tua menghendaki anaknya menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati kelak akan menjadi tabiatnya.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa metode pembiasaan adalah suatu metode atau cara yang dilakukan dengan membina akhlak seseorang dengan melalui pengulangan-

³⁶ *Ibid.*,

pengulangan. Dalam kaitannya dengan pembinaan akhlak, metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang efektif untuk diterapkan. Apalagi mengingat bahwa manusia memiliki sifat pelupa sehingga harus diingatkan dengan cara melalui pembiasaan.

c. Metode Nasehat

Yang merupakan salah satu metode yang diterapkan oleh Luqman al-Hakim dalam mendidik anaknya. Hal ini dapat dilihat secara jelas dalam QS. Luqman/31:13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

*“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.*³⁷

Menurut al-Maghribi, hal-hal yang harus diperhatikan dalam memberikan nasehat adalah: 1) nasehat hendaknya terus menerus dan diulang-ulang serta diperbaharui karena tabiat manusia itu lupa, dengan adanya pengulangan maka teringatlah apa yang ada dipikirkannya; 2) hendaknya nasehat tersebut menggunakan cara yang mudah dipahami, sesuai usia anak didiknya yakni sesuai daya tangkap dan akalinya; 3) hendaknya orang yang memberi nasehat, seorang yang bijak dan memiliki keilmuan yang cukup dalam mendidik; 4) hendaknya seorang penasehat tidak berbeda perkataan

³⁷ Qs. Luqman (31): 13.

dan perbuatannya; dan 5) hendaknya ia mengajarkan peserta didiknya untuk menyimak dengan baik dan memperhatikan apa yang diucapkan.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa seorang pendidik dalam mendidik peserta didiknya perlu menggunakan metode nasehat dengan menyampaikan secara berulang-ulang kepada peserta didik agar membekas pada diri mereka dan mempengaruhi jiwanya. Kesan-kesan yang ada dalam jiwa peserta didik itu akan mempengaruhi tingkah laku mereka.

d. Kisah/Cerita

Kisah merupakan metode penting dalam penyampaian suatu nilai-nilai moral. Karena sangat pentingnya kedudukan kisah dalam kehidupan manusia, agama Islam memakai kisah-kisah untuk secara tidak langsung membawakan ajarannya dibidang akhlak, keimanan dan lain-lain. Kisah-kisah mendapat tempat yang tidak sedikit dari seluruh ayat-ayat Al-Qur'an bahkan ada surat AlQur'an yang dikhususkan untuk kisah-kisah semata-mata, seperti surat Yusuf, al-Anbiya, alQashash, dan Nuh.

Pada dasarnya seorang anak sangat suka mendengarkan cerita atau kisah yang diberikan oleh orang tuanya. Oleh sebab itu alangkah baiknya jika orang tua menggunakan metode kisah untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada anaknya. Kisah yang

³⁸ Muhammad Amri, dkk., *Aqidah Akhlak.*, 121.

diceritakan bisa berupa kisah nabi-nabi dan umat mereka masing-masing, kisah-kisah Ashabul Kahfi dan kisah-kisah lain yang bersumber dari Al-Qur'an.³⁹

B. Peran Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai peran yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Peran guru PAI tidak hanya sebatas menyampaikan materi yang diajarkannya pada saat proses pembelajaran saja, melainkan lebih dari itu. Menurut Nurmalina, di sekolah guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pelatih, pembimbing, penasehat, teladan, perancang dan pengawas.⁴⁰

Guru membimbing siswa dalam hal membentuk akhlakul karimah dengan mendidik siswa dengan cara mengembangkan nilai-nilai hidup, membekalinya dengan ilmu agama, seperti nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari yaitu bersikap baik terhadap orang lain, menghormati terhadap yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. Siswa didik juga memerlukan latihan seperti keterampilan intelektual atau motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Sebagai pengajar guru juga dapat melakukan penanaman nilai akhlakul karimah dalam diri siswa dalam proses pembelajaran seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas.

Guru juga berperan sebagai pengawas dan penasehat dengan cara menegur siswa jika melakukan kesalahan, dan menasehati siswa tersebut.

³⁹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep Strategi dan Aplikasi.*, 16.

⁴⁰ Nurmalina, *Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma'arif* (Kota Tangerang Selatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 29.

Apabila kesalahan tersebut terulang kembali maka guru patut memberikan sanksi sesuai dengan kesalahan siswa tersebut. Mengenai akhlakul karimah atau sifat yang baik, para guru dituntut berperan sebagai perancang kegiatan untuk menunjang terbentuknya sifat terpuji yang dimiliki oleh siswa

Guru sebagai teladan bertugas membentuk siswa didik agar memiliki akhlak yang baik harus dimulai dari sang guru yang berperan sebagai suri tauladan yang baik atau mencontohkan akhlakul karimah. Tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar pun akan menjadi sorotan dan panutan, dan menjalankan peran tersebut dengan baik. Seiring dengan peran dan tugas diatas, bahwa guru harus kreatif, professional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri Memupuk rasa percaya diri, berani bertanggung jawab. Karena pada dasarnya siswa memiliki sifat mudah meniru, tidak hanya yang baik tetapi juga yang kurang baik akan mudah ditiru oleh mereka di sekolah.⁴¹

Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pembentukan akhlakul karimah, apa yang diajarkan oleh guru tidak hanya berbentuk teori saja, melainkan juga cara penerapannya karena seorang guru berperan penting dalam tingkah laku siswanya, baik diluar kelas maupun di dalam kelas.

Berbagai peran guru tersebut harus dijalankan secara terintegrasi, dimana semua peran ini harus dapat dilaksanakan secara bersama-sama dengan baik sehingga menjadi satu kesatuan peran yang utuh dalam rangka

⁴¹ *Ibid.*, 30.

mendidik, membentuk dan memperbaiki akhlak siswa. Dalam penelitian ini dikerucutkan peran guru PAI dalam kaitannya dengan akhlak adalah sebagai direktor, motivator, fasilitator dan juga mediator, dimana 4 peran tersebut menjadi vital guna membantu guru dalam membentuk, mengawasi hingga meningkatkan akhlak. Dan dalam penelitian ini mengerucutkan pada akhlakul kharimah bagian *Amar makruf dan nahi munkar* adalah perbuatan yang dilakukan manusia untuk menjalankan kebaikan dengan meninggalkan kemaksiatan dan kemungkaran

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa peran guru sebagai guru sangat banyak. Menurut analisa penulis, jika disesuaikan dengan konteks pembentukan dan pembinaan akhlak siswa, seharusnya guru dapat berperan sebagai pendidik, pembimbing, penasihat dan teladan dalam upaya pembenahan akhlak siswa yang masih rendah. Melalui materi pendidikan akhlak yang diberikan, bimbingan dalam setiap perilaku yang dilakukan oleh siswa serta nasihat-nasihat yang diberikan jika terdapat siswa yang melakukan kesalahan maupun ketika tidak melakukan kesalahan serta keteladanan yang seharusnya dicontohkan oleh guru terkait akhlak terpuji dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari akan memacu siswa untuk berperilaku baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi disana.¹

Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana peran guru pendidikan agama dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro. Peneliti akan mencoba memaparkan permasalahan yang ada di SMP Negeri 10 Kota Metro dengan metode kualitatif. Bukan hanya dipaparkan permasalahan peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama dan akhlak siswa.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif atau penelitian yang berfokus menggambarkan objek sesuai keadaan asli.² Penelitian deskriptif umumnya dilakukan sistematis dan fakta serta karakter objek atau subjek yang teliti dan tepat.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014), 152.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

Peneliti mengungkap fenomena dengan cara menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan dengan kata secara terperinci melalui bahasa tanpa penggunaan angka. Dengan jenisnya yaitu deskriptif dan pendekatan fenomenologi, maka bisa diasumsikan bahwa sifat penelitian ini merupakan kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah subjek dari data yang diperoleh, adapun sumber data yang diambil penulis dalam penelitian ini ialah sumber data utama berupa kata dan tindakan c 32 ngamatan, serta sumber tambahan berupa dokumen.³ Data digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber utama yang diambil melalui kata dan tindakan.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan 27 siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber diluar kata dan Tindakan yaitu sumber tertulis. Penjelasan lain menjelaskan bahwa dilihat dari sumber tertulis dapat dibagi sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 112.

⁴ *Ibid.*,

pribadi maupun dokumen resmi.⁵ Sedangkan sumber sekunder digunakan dalam penelitian ini terdiri dari jurnal, buku, dokumen, dll.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis penelitian karena tujuan utama penelitian ialah mendapat data yang diperlukan.⁶ Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa jenis antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dipakai dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Wawancara yaitu proses interaksi yang terjadi antara pewawancara (*Interviewer*) dan orang sebagai sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi yang dilakukan secara langsung. Dapat dikatakan juga bahwa wawancara adalah percakapan secara tatap muka antara seorang pewawancara dengan informan, dimana seorang pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷

Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

⁵ *Ibid.*, 133.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 372.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur berangkat dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan juga dinyatakan berdasarkan urutan yang telah ditentukan. Waktu yang diperlukan pun relatif lebih singkat.⁸

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dimana seorang peneliti memberikan sangat sedikit kendali atas pembicaraan atau jalannya pembicaraan lebih diarahkan oleh tanggapan dari seorang responden daripada agenda peneliti. Oleh karenanya arah pembicaraan tidak bisa diramalkan.⁹

Penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini. Tujuannya agar responden dapat lebih bebas dan leluasa dalam memberikan jawaban ketika proses wawancara. Penulis mewawancarai guru pendidikan agama Islam dan 27 siswa kelas VIII untuk mencari data terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro.

Adapun Instrumen Wawancara dalam Penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini :

⁸ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 50.

⁹ *Ibid.*, 49.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Peran apa saja yang Anda lakukan dalam membimbing siswa agar memiliki akhlak yang lebih baik ?	
2.	Bagaimana Anda menilai siswa bahwa siswa sudah berakhlak baik atau belum?	
3.	Metode apa saja yang Anda gunakan dalam pembinaan akhlak siswa?	
4.	Bagaimana Anda memberikan contoh atau tauladan dalam pembinaan akhlak siswa?	
5.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa?	
6.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa?	
7.	Apa solusi Ibu untuk menyikapi kendala dalam faktor penghambat pembinaan akhlak siswa ?	

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang menggunakan indera mata dan juga telinga sebagai jendela untuk merekam sebuah data.¹⁰

Observasi atau pengamatan bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau peristiwa yang berhubungan dengan objek penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera. Ditinjau dari segi pelaksanaannya observasi terbagi menjadi dua jenis yaitu:

¹⁰ *Ibid.*, 41.

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi jenis ini, peneliti merupakan bagian dari apa yang akan diamati. Seorang peneliti dapat menjadi anggota dari suatu kelompok maupun organisasi tertentu serta mengatasinya dan menyusun data darinya.

b. Observasi Non partisipan

Dalam jenis observasi ini, seorang peneliti tidak berada di dalam maupun melakukan keterlibatan dalam suatu kegiatan yang sedang diamati. Maknanya, seorang peneliti berada di luar kegiatan yang sedang diamati.¹¹

Berdasarkan jenis metode observasi di atas, yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara tidak langsung atau observasi non partisipan. Peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro dan objek yang diamati adalah siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro. Adapun hal-hal yang akan penulis observasi adalah :

- a. Akhlak yang dimiliki siswa.
- b. Peran guru PAI selama mengajar.

¹¹ *Ibid.*, 42-43.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai penelitian dengan menyelidiki benda seperti buku, dokumen, aturan, notulen, atau catatan harian dan sebagainya.¹²

Dari kutipan diatas bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian dengan mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan guna menghasilkan data yang berasal dari sumber tertulis maupun sumber berupa dokumen-dokumen, majalah, buku, catatan harian, peraturan, dan lain-lain. Dalam pendapat lain mengatakan dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu.

Teknik dokumentasi ini yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data terkait profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Kota Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh peneliti yaitu untuk menjamin data itu valid. “Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian”.¹³ Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data yaitu

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 10.

¹³ Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016), 40.

triangulasi. Triangulasi yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengecek dan mengoreksi data penelitian serta mencocokkan data tersebut dengan mewawancarai beberapa pihak. Seperti remaja putus sekolah, orang tua dan guru dilingkungan sekitar remaja tinggal.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik menguji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi juga kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber sedang fokus, segar, memakan hendak memberikan data yang valid dan kredibel. Maka selama pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi maupun teknik lainnya dalam waktu berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka dilakukan secara berulang hingga sampai ditemukan datanya yang pasti.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan 27 siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro, kemudian dicek dengan observasi langsung ke SMA Negeri 1 Kotagajah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data induktif yang berpijak pada fakta khusus, kemudian dianalisis dan ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga

¹⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*,... 274.

dapat dipahami dan temuannya bisa di infokan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas dan terkumpul penuh. Aktivitas ini yaitu reduksi data, *data display*, dan penarikan kesimpulan.¹⁵

Teknik analisis data merupakan proses pencarian hingga penyusunan sistematis dari data yang diperoleh dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana prioritas dan yang dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan hingga mudah dipahami oleh pribadi maupun orang lain.¹⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan usaha untuk mengolah data yang dikumpulkan dengan alat pengumpul data. Proses pertama yaitu reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal pokok dan mencari data yang penting dan sesuai dengan fokus, lalu dilaksanakan pengajian data dimana dibentuk uraian singkat, bagan, atau naratif.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 297.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 10 Metro

SMP Negeri 10 metro pertama kali di dirikan tahun 2006. waktu itu masih bergabung dengan SDN 7 Metro Pusat. Baru pada tahun 2007 atas prakarsa dan kerjasama yang baik antara pemerintah kota dan masyarakat Hadimulyo Timur (Bpk. Sukadi (Lurah), Karang Rejo (Drs.Sudarsono), Yosomulyo (Bpk. Dasim,SH) maka berdirilah Unit Sekolah Baru (USB) SMP Negeri 10 Metro. Sebagai ketua USB ditunjuklah Bpk. Marsidi. S.Pd., Sekretaris Bpk. Yusri, SE dan Bendahara Ir. Cahyo N.Sekolah ini telah menerima murid tempat belajar masih di SD Negeri 7 Metro Pusat dan masuk sore hari sebanyak 3 lokal atau 108 siswa.

Terinspirasi dari undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan untuk lebih memacu terwujudnya kota pendidikan maka pemerintah kota metro malalui keputusan wali kota nomor : 174/KPTS/d-3/2006 tanggal 13 Juli 2006, melalui Surat keputusan tersebut merupakan sejarah barn berdirinya SMP Negeri 10 Metro sekaligus menunjuk saudara Drs. Hargunawan, NIP:

196400410 199103 1 005 pangkat/ gol. Pembina/ IVA sebagai Plt. Kepala Sekolahnya.

Kepercayaan dan antusias wargapun didalam menyekolahkan putra-putrinya di lembaga ini cukup tinggi terbukti pada tahun pertama pendaftaran saja sudah mencapai 176 pendaftar Baik yang berasal dan dalam maupun luar Metro yang siap untuk berkompetisi. Hal ini sangat ironis dengan jumlah kursi yang tersedia hanya mencapai 108 peserta didik. Hal ini semata-mata karena keterbatasan tempat dan sarana yang tersedia.

Perjalanan perkembangan SMP Negeri 10 Metro di dalam menjaga eksistensmya ternyata tidak semudah dan semulus untaian zamrud di pada Permadam, cobaan dan godaan, cemoohan bahkan hujatan selalu datang dan pergi seakan tak pernah puas untuk berhenti. Malam tak selamanya gelap, mendung tak selamanya bergayut. Habis gelap terbitlah terang. Gedung sekolah yang selama ini diidam-idamkan kian sudah berdiri kokoh di atas lahan 9750 m² milik pemerintah siap menghantarkan putra-putri anak negeri mendulang cita-citanya. Gedung sekolah dan fasilitasnya sudah terwujud yang terdiri dari kepala sekolah dan 28 Guru PNS, 8 Guru Honor, 4 Tata Usaha dan 1 penjaga sekolah pun sudah terwujud. Dengan demikian lengkapnya sarana dan prasarana di planet SMP Negeri 10 Metro insyaallah akan membantu tercapainya visi dan misi. Sebagaimana

harapan dari pemerintah kota Metro bahwa *Today Must Be Better Than Yesterday and Tomorrow Must Be Better Than Today!*¹

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 10 Metro

1) Visi SMP Negeri 10 Metro

Visi SMP Negeri 10 Metro yang telah ditetapkan adalah :

“Disiplin Untuk Mewujudkan Prestasi IPTEK, Dilandasi IMTAQ, Serta Aktif Meningkatkan Pelestarian dan pengelolaan Lingkungan”

2) Misi SMP Negeri 10 Metro

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menerapkan pembelajaran yang disiplin, tertib, menyenangkan, komunikatif, reaktif, interaktif dan demokratis
- b) Mengembangkan sikap, perilaku religius dan kaidah-kaidah religius di lingkungan sekolah dan luar sekolah.
- c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- d) Melaksanakan penambahan, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
- e) Menerapkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- f) Melaksanakan kegiatan jam tambahan / belajar terbimbing

¹ Data Dokumentasi Penelitian tentang Sejarah Berdirinya SMP Negeri 10 Kota Metro, 26 Oktober 2023.

- g) Melaksanakan penambahan dan pengembangan media pembelajaran
- h) Melaksanakan kegiatan dan pengembangan pelatihan / bimbingan Olympiade Sains, Matematika, Bahasa Inggris Lomba Mata Pelajaran dan Seni.
- i) Melaksanakan kegiatan dan pengembangan pelatihan / bimbingan Olah Raga,
- j) Pramuka, PMR, UKS, Paskibra dan Bela Diri
- k) Melaksanakan kegiatan dan pengembangan pelatihan / bimbingan ROHIS
- l) Melaksanakan kegiatan keterampilan dengan memberdayakan lingkungan sekolah.
- m) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas belajar dalam proses pembelajaran secara maksimal.
- n) Memberdayakan Sumber dana yang tersedia secara maksimal dan transparan.
- o) Melaksanakan pengembangan kegiatan di bidang penataan lingkungan sehat serta penataan lingkungan hidup
- p) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.
- q) Melestarikan lingkungan dan alam sekitar dari pencemaran.
- r) Melaksanakan proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

3) Tujuan SMP Negeri 10 Metro

- a) Semua kelas melaksanakan pembelajaran tertib, aktif menyenangkan, komunikatif, creative, interaktif, demokratis pada semua mata pelajaran.
- b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa serta melestarikan dan pengelolaan lingkungan.
- c) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- e) Menjalin kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam memublikasikan program sekolah.
- f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas belajar dalam proses pembelajaran secara maksimal.
- g) Pencapaian standar proses pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan strategi/metode: CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual pendidikan yang menerapkan budaya dan karakter bangsa.
- h) Pencapaian standar ketuntasan kompetensi/ prestasi/ kelulusan.
- i) Siswa memiliki jiwa kreatifitas, inovatif dan berkewirausahaan.

j) Siswa memiliki sikap anti korupsi.²

c. Keadaan Guru SMP Negeri 10 Metro

Adapun keadaan guru di SMP Negeri 10 Kota Metro dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Daftar Guru dan Tenaga Honorer SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	NAMA/NIP/NIPPPK	JABATAN	PANGKAT/ GOL
1	THERESIANA HUTABARAT, S.Pd., M.M. NIP. 19730118 200312 2 003	Kepala Sekolah	Pembina Tk. I / IV.b
2	Y. SINGGIH RUMANTYO, S.Pd NIP. 19661121 199412 1 003	Guru Madya	Pembina Tk. I / IV.b
3	LILI APRIYANI, M.Pd. NIP. 19720409 199011 2 001	Guru Madya	Pembina Tk. I / IV.b
4	Dra. FARIDA HUMAYATI NIP. 19630921 199412 2 001	Guru Madya	Pembina Tk. I / IV.b
5	SUGENG, S.Pd NIP. 19650817 199903 1 005	Guru Madya	Pembina Tk. I / IV.b
6	Dra. ANDIANI EKA PRILANTI NIP. 19640430 200701 2 008	Guru Madya	Pembina Tk. I / IV.b
7	GONO IRIANTO, S.Pd. NIP. 19630817 198412 1 003	Guru Madya	Pembina / IV.a
8	SUPRIYANTO, S.Pd NIP. 19640211 198412 1 001	Guru Madya	Pembina / IV.a
9	ANNETTA HELGA, S.Pd NIP. 19700909 200701 2 030	Guru Madya	Pembina / IV.a
10	SITI FATIMAH, S.Pd NIP.19720906 200212 2 005	Guru Madya	Pembina / IV.a
11	MASFIADI, S.Pd NIP. 19680424 200501 1 008	Guru Madya	Pembina / IV.a
12	Dra. ROYANI NIP. 19680629 200801 2 006	Guru Madya	Pembina / IV.a
13	NGATIYEM, S.Pd. 19750611 200212 2 005	Guru Madya	Pembina / IV.a
14	ENDANG SRI WIDAYATI, S.Pd NIP. 19670312 199011 2 001	Guru Muda	Penata Tk. I / III.d

² Data Dokumentasi Penelitian tentang Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 10 Metro, 26 Oktober 2023.

NO	NAMA/NIP/NIPPPK	JABATAN	PANGKAT/ GOL
15	Drs. HENI TRISNANTO NIP. 19661016 200701 1 017	Guru Muda	Penata Tk. I / III.d
16	SETIYONO NIP. 19670722 199002 1 002	Guru Muda	Penata / III.c
17	FRANSISKA DWI .I, S.Pd. NIP. 19800317 201001 2 008	Guru Muda	Penata / III.c
18	DWI MARIANA, S.Pd. NIP. 19861220 201001 2 008	Guru Muda	Penata / III.c
19	MAHYUDIN EFFENDI, S.Pd NIP. 19780728 200902 1 003	Guru Muda	Penata / III.c
20	NOVI TRI RAHAYU .N, S.Pd. NIP. 19861105 201101 2 005	Guru Muda	Penata / III.c
21	PUPUT TISIA .R, S.Pd. NIP. 19840717 201001 2 021	Guru Pertama	Penata / III.c
22	SISKA OKTARIANI, S.Pd.I. NIP. 19871026 201001 2 008	Guru Pertama	Penata / III.c
23	PUTU DIKNASARI EWA, S.Pd. NIP. 19910502 201403 2 003	Guru Pertama	Penata / III.c
24	EKA HARI SURAHMAD, S.ST. NIP. 19871128 201101 1 002	Guru Pertama	Penata Muda Tk. I / III.b
25	DICKI SYAPUTRA, S.Pd. NIP. 19841231 201902 1 007	Guru Pertama	Penata Muda Tk. I / III.b
26	SILVIA PERMATA SARI, S.Pd. NIP. 19911022 201902 2 006	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
27	M. AMRIN HAKIM, S.Pd. NIP. 19930713 201902 1 004	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
28	GALUH JOTA KARANA .P, S.Pd. NIP. 19940921 201902 2 003	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
29	DICHY IRAWAN, S.Pd. NIP. 19950809 201902 1 004	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
30	MEDIATI FIRDAUSA, S.Pd. NIP. 19960807 201902 2 003	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
31	YUNIARTI, S.Pd. NIP. 19930624 202012 2 017	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
32	ANGGA RANDIKA, S.Pd. NIP. 19930824 202012 1 012	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
33	SEPTI DIANNA BUNGA .M, S.Pd. NIP. 19960907 202012 2 016	Guru Pertama	Penata Muda / III.a
34	IDAWATI, S.Pd. NIPPPK. 197408022021212002	Guru Ahli Pertama	IX
35	SITI HALIMAH, S.P NIPPPK. 197511152021212002	Guru Ahli Pertama	IX
36	NUR ANGGRAINI, S.Pd. -	Guru Honorer	-

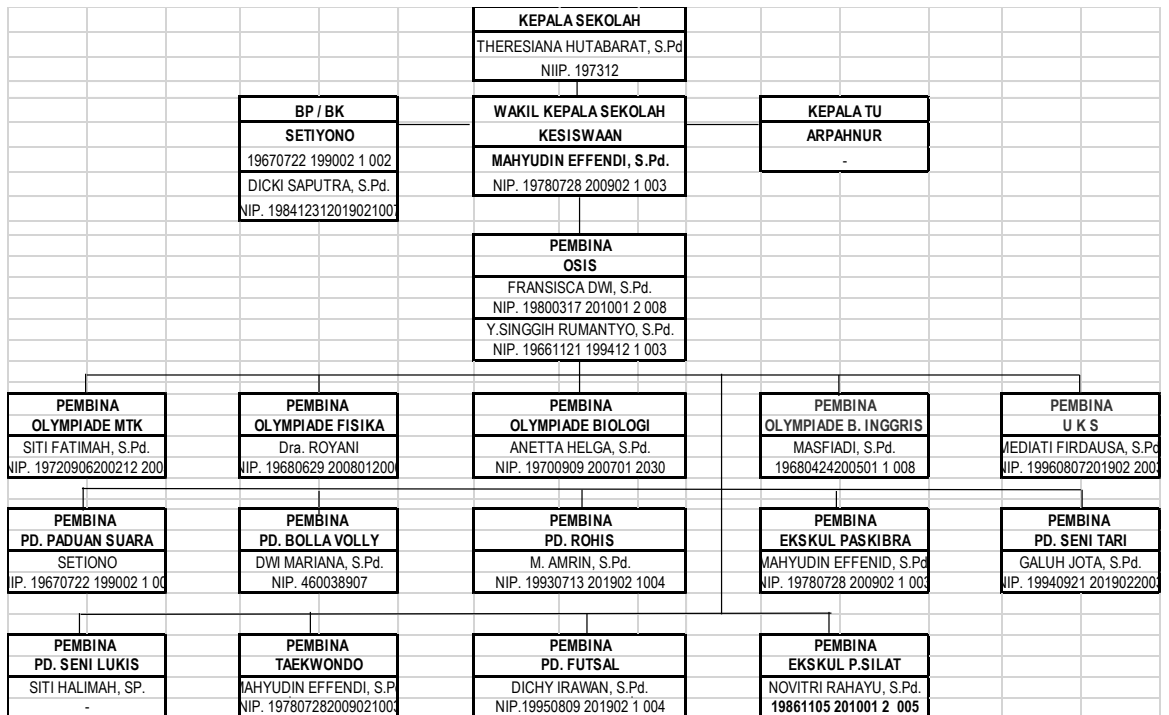
NO	NAMA/NIP/NIPPPK	JABATAN	PANGKAT/ GOL
37	ARPAH NUR 19710207 199203 2 006	Pelaksana Staf TU	Penata Muda Tk.I / III.b
38	EDDY RAHMANTO 19690822 199109 1 001	Pelaksana Staf TU	Penata Muda / III.a
39	ARIANA PUSPITADEWI, S.Pd. NITK. 597190090222012086D-1	Administrasi Sekolah	-
40	SITI FATMANINGRUM, A.Md.	Honorar TU	-
41	ADE DYAH PURWANINGRUM, A.Md	Honorar TU	-
42	EKA PARAMITHA, S.Pd.I	Honorar TU	-
43	SUTRISNO	Honorar Penjaga	-
44	MUKHLISIN	Honorar Tukang Kebun	-
45	HALIMAH	Honorar Cleaning Service	-
46	RAMADHANI RIZKY ANANDA	Honorar Security	-
47	HADI SUSILO	Honorar Tukang Kebun	-

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Keadaan Guru di SMP Negeri 10 Metro

d. Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Metro

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 10 Metro dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Metro



e. Keadaan Siswa SMP Negeri 10 Metro

Adapun data siswa di SMP Negeri 10 Metro dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas VII	109	80	189
2	Kelas VIII	93	76	169
3	Kelas IX	91	69	160
Jumlah				518

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Keadaan Siswa SMP Negeri 10 Metro

f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 10 Metro

Tabel 4. 3 Data Ruang Belajar Siswa

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi
Perpustakaan	1	Baik
Ruang Kelas	21	Baik
Lab. IPA	1	Baik
Ketrampilan	-	-
Multimedia	-	-
Kesenian	-	-
Lab. Bahasa	1	Baik
Lab. Komputer	-	-
Serbaguna/aula	-	-
Lain-lain	-	-

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Ruang Belajar Siswa

Tabel 4.4 Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi
Gudang	1	Baik
KM/WC Guru	3	Baik
KM/WC Siswa	4	Baik
PMR/Pramuka	1	Baik
OSIS	1	Baik
Ibadah	1	Baik
Hall/lobi		Baik
Kantin	1	Baik
Rumah Penjaga	1	Baik

Sumber : Data Dokumentasi Penelitian tentang Ruang Penunjang

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti tentang bagaimana peran guru pendidikan agama Islam, upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam, dan faktor pendukung serta penghambat dalam membina akhlak siswa dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 10 Metro merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan pembinaan kualitas akhlak yang baik terhadap peserta didik, yang dilandasi oleh keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT. yang tersirat dalam AlQur'an dan Hadis.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan yakni untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan diri, yaitu dari pribadi manusia muslim secara menyeluruh dengan melalui latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan dan perasaan panca indra sehingga mampu memiliki kepribadian yang baik. Seperti yang telah diungkapkan oleh guru pendidikan agama Islam M. Armin Hakim, S.Pd. yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yaitu sesuai dengan pernyataan beliau berikut:

“Peran guru pendidikan agama Islam pada dasarnya sama dengan peran guru pada umumnya, yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, agar siswa lebih banyak memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi peran guru pendidikan agama Islam selain berusaha memberikan ilmu, guru juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran agama dan

ilmu pengetahuan. Selain itu salah satu peran guru Pendidikan Agama Islam adalah menjadi contoh yang baik terutama mendidik murid atau siswa itu tidak bisa dengan hanya memberikan instruksi saja, kita harus benar-benar memberikan teladan, contoh sederhana saja yaitu kita memberitahu kepada siswa bahwa tidak boleh kukunya panjang ya kita juga tidak panjang kukunya”.³

Hal serupa juga disampaikan oleh Nalwa Asafa, salah satu siswa di kelas VIII, tentang peran guru PAI.

“Selama ini guru PAI di sekolah kami sudah memberikan contoh dan arahan yang baik, dengan selalu menasehati dan memberikan contoh yang baik agar kami memiliki akhlak yang baik”.⁴

Selain itu, Medina Saka juga menjelaskan bahwa dalam membina akhlak siswa guru PAI berperan sebagai berikut :

“Selama ini guru PAI di sekolah kami sudah memberikan contoh dan arahan yang baik. Beliau selalu menasehati dengan lembut jika kami melakukan pelanggaran atau kesalahan, dan selalu mengarahkan dan membimbing kami dengan memberikan teladan yang baik”.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik serta membina akhlak siswa melalui penguatan nilai-nilai keagamaan dan menjadi teladan yang baik sebagai salah satu proses awal yang dilakukan guru untuk membina akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Metro.

³ Wawancara dengan M. Armin Hakim, S.Pd selaku Guru PAI di SMP Negeri 10 Metro Tentang Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa, 12 November 2023.

⁴ Wawancara dengan Nalwa Asafa, Salah Satu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro Tentang Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa, 12 November 2023

⁵ Wawancara dengan Medina Saka, Salah Satu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro Tentang Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa, 12 November 2023

Sedangkan untuk mengetahui apakah siswa sudah memiliki akhlak yang baik atau belum, guru dapat menilai akhlak siswa dari perilaku yang dilakukan oleh siswa tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Bapak M. Armin Hakim, S.Pd, selaku guru PAI di Kelas VIII :

“Akhlak siswa dapat dilihat salah satunya melalui sikap, bagaimana sikap dia terhadap guru terhadap teman, karena kalau sikap/afektif tidak bisa di manipulasi. Terutama di Pelajaran agama Islam contoh, jika di sekolah dia memakai jilbab tetapi ketika di sosial media dia foto tidak memakai jilbab tetap saya akan menilai bahwa siswa tersebut belum baik akhlaknya”.⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Luthfiana Nazwa Meilani, salah satu siswa kelas VIII.

“Guru selalu mengamati perilaku kami selama berada disekolah, jika kami melakukan kesalahan maka kami akan ditegur. Dan guru sering menasehati kami ketika belajar di kelas agar melakukan perbuatan yang baik dengan meneladani dan meniru akhlak Nabi Muhammad SAW.”⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui dan menilai akhlak siswa hal-hal yang dilakukan guru PAI adalah dengan mengamati perilaku yang dimiliki oleh siswa. Jika siswa tersebut cenderung sering melakukan perilaku yang baik maka siswa tersebut memiliki akhlak yang baik, namun sebaliknya jika siswa cenderung sering melakukan pelanggaran dan

⁶ Wawancara dengan M. Armin Hakim, S.Pd Selaku Guru PAI Tentang Cara Mengetahui Akhlak Siswa di SMP Negeri 10 Metro, 12 November 2023

⁷ Wawancara dengan Luthfiana Nazwa Meilani, Salah Satu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro Tentang Cara Mengetahui Akhlak Siswa, 12 November 2023

menunjukkan perilaku tidak sopan maka dapat siswa tersebut memiliki akhlak yang perlu dibina dan diperbaiki lagi.

b. Pembinaan Akhlak Siswa

Pemberian motivasi, bimbingan serta pembiasaan merupakan faktor penentu dalam pembinaan akhlak pada siswa, karena apabila ketiga cara tersebut dilaksanakan maka akan terbentuk akhlak yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak M. Armin Hakim, S.Pd selaku Guru PAI Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro.

“Saya menjelaskan dan memotivasi siswa kemudian memberikan contoh tauladan ketika pembelajaran dengan memberikan materi dikelas yang disertai dengan contoh yang baik berkaitan dengan cara disiplin dan tepat waktu ketika sekolah, selalu berpakaian rapi dan berbicara sopan terhadap orang lain makan dan minum tidak boleh sambil berdiri, ketika berbicara lemah lembut, tidak boleh berkata kasar sehingga bisa melukai hati orang lain”.⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Ainun Bella Bestara, mengenai peran guru PAI dalam membina akhlak siswa.

“Peran Guru PAI yang pertama yaitu memberikan pelajaran dikelas, yang kedua guru PAI memberikan contoh yang baik dan guru PAI juga memberikan nasehat kepada siswa yang berbuat salah.”⁹

Selain itu, Rendy Rizki Pratama juga menjelaskan bahwa guru PAI memiliki peran dalam membina akhlak siswa.

⁸ Wawancara dengan M. Armin Hakim, S.Pd selaku Guru PAI Tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro, 12 November 2023

⁹ Wawancara dengan Ainun Bella Bestara, Salah Satu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro Tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa, 12 November 2023

“Peran guru PAI dalam membina akhlak siswa adalah dengan memberikan motivasi untuk selalu berbuat baik dan menasehati siswa jika melakukan kesalahan”.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas seorang guru PAI sangat berperan penting dalam pembinaan akhlak agar terbentuknya siswa yang memiliki akhlak dan karakter yang baik. Peran yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 10 Metro dalam membina akhlak siswa kelas VIII adalah dengan memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam berbuat kebiakan, kemudian memberikan contoh perilaku yang baik dan menasihati siswa jika melakukan kesalahan/pelanggaran.

c. Metode Pembinaan Akhlak Siswa

Salah satu alat pendidikan agama Islam yakni dengan menggunakan metode pendidikan agama Islam. Yang mana dengan menggunakan metode yang tepat maka ajaran agama dapat diserap oleh siswa dengan sebaik-baiknya. Metode yang tepat akan mampu menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Sebagai calon seorang guru maka kita perlu mengetahui metode-metode dalam pendidikan agama Islam. Dengan mengetahui metode-metode tersebut maka diharapkan mampu menyampaikan materi ajar agama Islam dengan berbagai variasi sehingga tujuan dari pendidikan agama Islam dapat tercapai dengan lebih mudah.

¹⁰ Wawancara dengan Rendy Rizki Pratama, Salah Satu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro Tentang Peran Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII, 12 November 2023

Seperti yang disampaikan oleh Bapak M. Armin Hakim, S.Pd :

“Menurut saya, saya sudah berusaha memberikan yang terbaik dalam membina akhlak siswa kami, misalnya dalam pembelajaran pasti menggunakan berbagai variasi metode yang digunakan, begitu juga dalam membina akhlak siswa guru menerapkan metode keteladanan, metode nasehat, dan pengawasan dan metode lainnya. Karena dalam hal ini membina merupakan suatu usaha, tindakan serta kegiatan yang disertai dengan perencanaan, penyusunan, pengembangan, pengarahan, dan pengendalian, supaya tindakan tersebut dapat berdaya guna serta berhasil, untuk membetulkan dan mengembangkan kecakapan orang lain dalam mencapai tujuan hidup agar lebih baik”.¹¹

Pernyataan selaras juga disampaikan oleh Rendy Rizki Pratama

siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro :

“Guru PAI memberikan pengarahan disertai dengan contoh ketika mengajak shalat, beliau selalu mengajak kami untuk shalat secara berjamaah, kemudian jika berkata sopan beliau selalu menegur dan menasihati kami dengan bahasa yang halus dan tidak kasar”.¹²

Sealin itu, Luthfiana Nazwa Meilani, salah satu siswa kelas VIII

di SMP Negeri 10 Metro juga mengungkapkan :

“Beliau ketika mengajar menggunakan metode yang menyenangkan, selain itu beliau selalu memberikan contoh sebagai guru yang baik. Beliau ketika menjelaskan selalu disertai dengan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dan menasihati kami dengan lemah lembut tidak marah-marah”.¹³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, guru pendidikan agama Islam dalam menunjukkan perannya dalam membina akhlak siswanya dengan melalui metode keteladanan,

¹¹ Wawancara dengan M. Armin Hakim, S.Pd Selaku Guru PAI Tentang Metode Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro, 12 November 2023

¹² Wawancara dengan Rendy Rizki Pratama, Salah Satu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro Tentang Metode Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII, 12 November 2023.

¹³ Wawancara dengan Luthfiana Nazwa Meilani, Salah Satu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro Tentang Metode Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII, 12 November 2023.

metode nasehat, metode pembiasaan dan metode pengawasan, yang dimana dalam hal ini guru dan siswa saling berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan yang ada dalam ruang lingkup pendidikan.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak

Ada beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi dalam pembinaan akhlak siswa. Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Armin Hakim, S.Pd beliau menjelaskan bahwa :

“Salah satu yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa yang paling utama adalah adanya kesadaran dari dalam diri siswa tersebut. Jika memang siswa tersebut memiliki kesadaran ketika melakukan kesalahan, maka secara otomatis ketika diberikan pengarahannya tentang akhlak atau ketika dinasihati akan mudah menerima. Berbeda jika siswa tersebut belum memiliki kesadaran, maka akan susah menerima saran dan nasihat tersebut. Selain itu, kerjasama guru dengan orang tua dalam mengawasi dan membina akhlak anak ketika di rumah juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembinaan akhlak siswa ketika di sekolah dan di rumah”.¹⁴

Disamping faktor pendukung diatas, dalam pembinaan akhlak juga terdapat faktor penghambat, diantaranya :

“Sedangkan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa biasanya berasal dari lingkungan, baik lingkungan tempat tinggal siswa ataupun teman anak tersebut. Jika sudah terjerumus dalam lingkungan pergaulan yang kurang baik, maka perlu usaha ekstra dalam membina akhlak siswa. Berbeda dengan siswa yang memang bergaul dengan teman dan berada di lingkungan sosial yang baik, kita hanya perlu memotivasi tanpa perlu usaha yang ekstra dalam membina akhlak siswa tersebut”.¹⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa.

¹⁴ Wawancara dengan M. Armin Hakim, S.Pd selaku Guru PAI Tentang Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro, 12 November 2023

¹⁵ Wawancara dengan M. Armin Hakim, S.Pd selaku Guru PAI Tentang Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Metro, 12 November 2023

Faktor pendukung pembinaan akhlak siswa berasal dari kesadaran diri siswa tersebut dan adanya kerjasama dengan orang tua dalam membina akhlak siswa. Sedangkan faktor penghambat salah satunya berasal dari lingkungan sosial dan pergaulan siswa.

Berdasarkan hasil observasi juga didapati bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi juga oleh indak tanduk sang guru sebagai role model akhlak siswa, dan juga akhlak siswa mengalami peningkatan dengan adanya guru PAI yang berkompeten.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro, peneliti memperoleh hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar dalam membina akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan dengan memperoleh hasil :

- a. Peran guru sebagai pendidikan adalah sama-sama berusaha untuk memindahkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, agar siswa lebih banyak memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas.

- b. Selain itu, guru juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan.
- c. Guru harus menjadi contoh yang baik terutama mendidik murid atau siswa itu tidak bisa dengan hanya memberikan instruksi saja, kita harus benar-benar memberikan teladan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, guru memiliki peran yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Selain sebagai pendidik dan mengajar, guru PAI juga harus mampu menanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai pokok pondasi akhlak siswa. Selain itu guru juga harus mampu menjadi seorang teladan yang baik bagi siswa-siswinya. Guru berperan sebagai seorang pembimbing dalam mencontohkan sikap serta perilaku yang sopan baik dalam berbicara ataupun bertingkah laku terhadap orang lain. Guru juga membimbing siswa agar mampu bersikap percaya diri dan disiplin dalam belajar serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga harus membimbing siswa agar siswa mempunyai rasa rela berkorban untuk orang lain.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Membina Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa, yaitu :

a. Faktor Pendukung

- 1) Kesadaran dalam diri siswa

Kesadaran dalam diri (mengikuti nurani) menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembinaan akhlak. M. Iqbal memaparkan konsep Islam tentang proses pembentukan karakter manusia yaitu dimulai dengan kesadaran diri pribadi, kemudian dilanjutkan dengan proses takhalli dan tahalli atau yang disebut dengan pembersihan diri dari sifat-sifat tercela dan menciptakan sifat-sifat keutamaan pada diri.

Beragam sifat, kepribadian dan karakter akan terbentuk dengan baik jika konsep awal yang digunakan dalam pembinaannya (pembentukannya) adalah kesadaran diri. Manusia dianggap sadar terhadap dirinya jika ia mengerti, memahami, dan mampu mengoptimalkan potensi-potensi diri sesuai dengan kehendak bebas yang ia miliki. Cara atau mekanisme memahami orang lain adalah dengan terlebih dahulu memahami diri sendiri.

Dengan memiliki kesadaran diri yang baik, maka seseorang akan mampu menyadari hal-hal yang dilakukannya. Jika dia berbuat salah maka akan mampu dengan mudah menerima saran dan nasihat yang diberikan oleh orang lain.

2) Kerjasama dengan orang tua

Peran Orang Tua sangatlah penting dalam membentuk kepribadian dan mendidik anak, terutama dalam menginternalisasi akhlak dan tauhid. Sebagaimana yang telah

dilakukan oleh Luqman terhadap anaknya, beliau merupakan sosok Orang Tua yang berhasil dalam mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan kelembutan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Luqman ayat 17 :

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى
مَاۤ اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya :

“Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”.¹⁶

Pembinaan akhlak yang baik dimulai dari orang dalam keluarga yaitu Mengajarkan anak etitut yang baik, kedisiplinan dan hal-hal positif kepada anak serta motivasi kepada anak sebagai salah satu bentuk suport Orang Tua kepada anak, agar tidak melakukan perilaku buruk, perilaku buruk akan berdampak kepada diri sendiri. Keluarga dan orang sekitar, Oleh karena itu Orang Tua harus lebih berhati-hati dalam mendidik anak. Dengan adanya kerjasama yang baik dengan orang tua, maka pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik.

b. Faktor Penghambat

1) Lingkungan Tinggal

¹⁶ Qs. Luqman (31): 17.

Adapun lingkungan masyarakat juga merupakan wadah dan wahana pendidikan. Dalam arti yang terperinci, masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan warga yang baik dan tidak baik dalam masyarakat. Dengan demikian lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar dalam pembinaan akhlak pada anak selain di lingkungan sekolah. Apabila lingkungan masyarakat kurang baik, maka akan mempengaruhi pembinaan akhlak siswa. Karena mayoritas waktu siswa dihabiskan dalam lingkungan masyarakat dan rumah. Sedangkan pembinaan akhlak di sekolah dalam waktu yang terbatas.

2) Teman

Salah satu cara yang digunakan dalam menilai akhlak siswa adalah melihat dengan siapa dia banyak bergaul. Bahkan ada peribahasa yang mengatakan “Barang siapa bergaul dengan penjual minyak wangi, maka dia akan kecipratan harumnya. Dan barangsiapa bergaul dengan penjual ikan, maka juga akan berbau amis”. Peribahasa tersebut mengandung arti bahwa seseorang harus berhati-hati dalam memilih teman. Karena bukan tidak mungkin, ketika kita sering bergaul dengan teman yang kurang memiliki akhlak dan banyak melakukan dosa kita juga akan terpengaruhi dan lama-kelamaan akan terjerumus kedalam hal yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro adalah sebagai pendidik, pembimbing dan teladan. Peran guru sebagai pendidik adalah sama-sama berusaha untuk memindahkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, agar siswa lebih banyak memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Peran guru sebagai pembimbing adalah menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan. Selain itu, guru sebagai teladan adalah menjadi contoh yang baik terutama mendidik murid atau siswa itu tidak bisa dengan hanya memberikan instruksi saja, kita harus benar-benar memberikan teladan.
2. Faktor pendukung peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro adalah kesadaran diri dan dukungan orang tua dirumah.
3. Faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro adalah lingkungan sosial dan teman (pergaulan).

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan lagi perannya dalam membina akhlak siswa, lebih memotivasi dan memberikan nasihat agar siswa dapat memiliki akhlak yang lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan kesadaran diri yang dimiliki, serta mau menerima dan melaksanakan nasihat yang diberikan.
- b. Memilih lingkungan dan teman yang baik dalam pergaulan sehari-hari.
- c. Lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas akhlak yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo: Cakra Books, 2014)
- Fatkhul Janah, “Peran Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Miftahul Iman Desa Negeri Agung Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur” (Metro: IAIN Metro, 2018).
- Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1981)
- Miftahuddin, “Konsep Konvergensi Dalam Pendidikan Islam: Menakar Peran Manusia Dalam Pendidikan,” *Jurnal Studi Islam & Peradaban* 4, no. 1 (2019)
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996)
- Muhammad Amri, dkk., *Aqidah Akhlak*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar Press, 2018)
- Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2021)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017)
- Nurmalina, *Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa MTs. Darul Ma'arif* (Kota Tangerang Selatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)
- Nurmaya, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Beringin Ratu 1 Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018* (Metro: IAIN Metro, 2018).
- Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: LPPI, 2016)
- Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001)

- Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2023)
- Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*, (Surabaya: CV Salsabila Putra Utama, 2015)
- Siti Maemunah dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran* (Banten: Media Karya Serang, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Zuharini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2227/ln.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 10 KOTA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **ANTI DAMAYANTI**
 NPM : 1801010014
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 10 KOTA METRO

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 10 KOTA METRO.

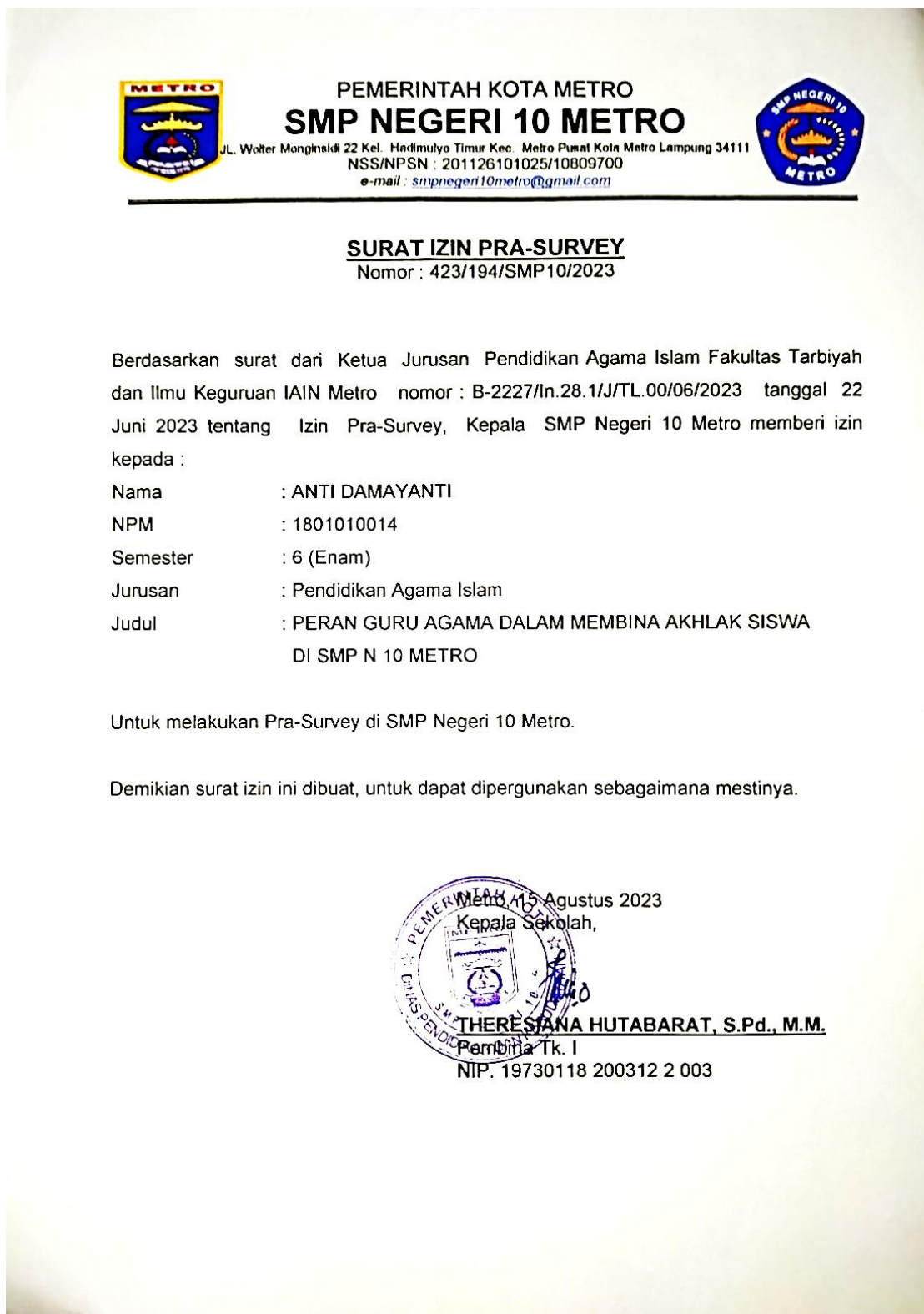
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2021
 Kepala Jurusan
 Pendidikan Agama Islam


 Umar W. Pd.I
 18750605 200710 1 005

LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN PRASURVEY



LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4651/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANTI DAMAYANTI**
NPM : 1801010014
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 10 KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2023
Ketua Program Studi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP-19780314 200710 1 003

LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5150/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 10 KOTA
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5151/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 09 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANTI DAMAYANTI**
NPM : 1801010014
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 10 KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 10 KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 10 KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 5 SURAT TUGAS RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5151/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANTI DAMAYANTI
NPM : 1801010014
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 10 KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 10 KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 November 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 6 SURAT BALASAN IZIN RESEARCH



PEMERINTAH KOTA METRO
SMP NEGERI 10 METRO
Jl. Wabir Mongmasik 22 Kel. Hadimulya Timur Kec. Metro Pusat Kota Metro Lampung 34111
 NSS/NPSN : 201126101025/10809700
 e-mail : smpnegeri10metro@gmail.com



SURAT IZIN RESEARCH
 Nomor : 423/260/SMP10/2023

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro nomor : B-5150/In 28/D.1/TL.00/11/2023 tanggal 09 November 2023 tentang Izin Research, maka Kepala SMP Negeri 10 Metro memberi izin kepada :

Nama : ANTI DAMAYANTI
 NPM : 1801010014
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 10 METRO

untuk melakukan Research di SMP Negeri 10 Metro

Demikian surat Izin Research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 November 2023
 Kepala Sekolah,



TERESIANA HUTABARAT, S.Pd., M.M.
 Pembina Tk. I
 NIP. 19730118 200312 2 003

LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website : ftik.metrouniv.ac.id.pendidikan-agama-islam Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA

No : B-66/In.28.I/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa :


Nama : Anti Damayanti

NPM : 1801010014

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak
ada pinjaman buku dipergustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1166/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anti Damayanti
NPM : 1801010014
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801010014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 9 OUTLINE***OUTLINE*****PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 KOTA METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN ORISINAL PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak

1. Pengertian Akhlak
2. Indikator Akhlak
3. Ruang Lingkup Akhlak dalam Islam
4. Klasifikasi Akhlak
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak
6. Metode Pembinaan Akhlak

B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

C. Peran Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 20 September 2023

Mahasiswa



Anti Damayanti
NPM. 1801010014

LAMPIRAN 10 ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 KOTA METRO

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Metro.”
- b. Informasi yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Metro.”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu- waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta memintaizin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

3. Daftar Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Metro.

a. Identitas Informan

Responden :
Hari/tanggal :
Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Peran apa saja yang Anda lakukan dalam membimbing siswa agar memiliki akhlak yang lebih baik ?
- 2) Bagaimana Anda menilai siswa bahwa siswa sudah berakhlak baik atau belum?
- 3) Metode apa saja yang Anda gunakan dalam pembinaan akhlak siswa?
- 4) Bagaimana Anda memberikan contoh atau tauladan dalam pembinaan akhlak siswa?
- 5) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa?
- 6) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa?
- 7) Apa solusi Ibu untuk menyikapi kendala dalam faktor penghambat pembinaan akhlak siswa ?

4. Daftar Wawancara dengan Siswa Tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Metro

a. Identitas Informan

Responden :
Hari/tanggal :
Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) membimbing siswa dalam pembinaan akhlak agar menjadi pribadi yang baik?
- 2) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menilai siswa bahwa siswa sudah berperilaku baik atau belum?
- 3) Metode apa saja yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlak siswa?
- 4) Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan contoh atau tauladan dalam pembinaan akhlak siswa?
- 5) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa ?
- 6) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa?
- 7) Apa solusi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengatasi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa ?

B. Observasi

1. Mengamati dan berinteraksi dengan siswa untuk mengetahui akhlak siswa.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa kelas VIII mencontoh setiap akhlak baik yang dilakukan oleh guru		
2	Siswa kelas VIII berinteraksi baik dengan guru		
3	Siswa kelas VIII memiliki rasa percaya diri saat melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran		
4	Siswa kelas VIII selalu disiplin dalam belajar		
5	Siswa kelas VIII memiliki sikap tata krama yang baik terhadap guru dan temannya		
6	Siswa kelas VIII memiliki rasa rela berkorban yang baik		

2. Mengamati dan berinteraksi dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam membina akhlak siswa.


No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) membimbing siswa dalam pembinaan akhlak		
2	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi atau metode dalam pembinaan akhlak siswa		
3	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan pendekatan dalam pembinaan akhlak siswa		

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
4	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan contoh atau tauladan dalam pembinaan akhlak siswa		
5	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kegiatan pembelajaran selalu memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri		

C. Dokumentasi

1. Sejarah SMP Negeri 10 Kota Metro.
2. Visi dan misi SMP Negeri 10 Kota Metro.
3. Kondisi geografis SMP Negeri 10 Kota Metro.
4. Struktur SMP Negeri 10 Kota Metro.
5. Data guru di SMP Negeri 10 Kota Metro.
6. Data siswa di SMP Negeri 10 Kota Metro
7. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 10 Kota Metro.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

 Ace
25/10/23

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Oktober 2023
Mahasiswa



Anti Damayanti
NPM. 1801010014

LAMPIRAN 11 KODING

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 10 KOTA METRO

Keterangan Koding :

W	Wawancara
G	Guru PAI (M. Armin Hakim, S.Pd)
P.1	Pertanyaan Wawancara No 1
12/11/2023	Waktu Pelaksanaan <i>Research</i>

Pada tanggal 12 November saya telah menemui guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Kota Metro untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh jawaban sebagai berikut :

Kode Koding	Hasil Wawancara
W/G/P.1/12/11/2023	Peran guru pendidikan agama Islam pada dasarnya sama dengan peran guru pada umumnya, yaitu sama-sama berusaha untuk memindahkan atau mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, agar siswa lebih banyak memahami serta mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi peran guru pendidikan agama Islam selain berusaha memberikan ilmu, guru juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan. Selain itu salah satu peran guru Pendidikan Agama Islam adalah menjadi contoh yang baik terutama mendidik murid atau siswa itu tidak bisa dengan hanya memberikan instruksi saja, kita harus benar-benar memberikan teladan, contoh sederhana saja yaitu kita memberitahu kepada siswa bahwa tidak boleh kukunya panjang ya kita juga tidak panjang kukunya
W/G/P.2/12/11/2023	Akhlak siswa dapat dilihat salah satunya melalui sikap, bagaimana sikap dia terhadap guru terhadap teman, karena kalau sikap/afektif tidak bisa di manipulasi. Terutama di Pelajaran agama Islam contoh,

Kode Koding	Hasil Wawancara
	jika di sekolah dia memakai jilbab tetapi ketika di sosial media dia foto tidak memakai jilbab tetap saya akan menilai bahwa siswa tersebut belum baik akhlaknya
W/G/P.3/12/11/2023	Menurut saya, saya sudah berusaha memberikan yang terbaik dalam membina akhlak siswa kami, misalnya dalam pembelajaran pasti menggunakan berbagai variasi metode yang digunakan, begitu juga dalam membina akhlak siswa guru menerapkan metode keteladanan, metode nasehat, dan pengawasan dan metode lainnya. Karena dalam hal ini membina merupakan suatu usaha, tindakan serta kegiatan yang disertai dengan perencanaan, penyusunan, pengembangan, pengarahan, dan pengendalian, supaya tindakan tersebut dapat berdaya guna serta berhasil, untuk membetulkan dan mengembangkan kecakapan orang lain dalam mencapai tujuan hidup agar lebih baik
W/G/P.4/12/11/2023	Saya menjelaskan dan memotivasi siswa kemudian memberikan contoh tauladan ketika pembelajaran dengan memberikan materi dikelas yang disertai dengan contoh yang baik berkaitan dengan cara disiplin dan tepat waktu ketika sekolah, selalu berpakaian rapi dan berbicara sopan terhadap orang lain makan dan minum tidak boleh sambil berdiri, ketika berbicara lemah lembut, tidak boleh berkata kasar sehingga bisa melukai hati orang lain
W/G/P.5/12/11/2023	Salah satu yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa yang paling utama adalah adanya kesadaran dari dalam diri siswa tersebut. Jika memang siswa tersebut memiliki kesadaran ketika melakukan kesalahan, maka secara otomatis ketika diberikan pengarahan tentang akhlak atau ketika dinasihati akan mudah menerima. Berbeda jika siswa tersebut belum memiliki kesadaran, maka akan susah menerima saran dan nasihat tersebut. Selain itu, kerjasama guru dengan orang tua dalam mengawasi dan membina akhlak anak ketika dirumah juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi

Kode Koding	Hasil Wawancara
	tingkat keberhasilan pembinaan akhlak siswa ketika disekolah dan dirumah
W/G/P.6/12/11/2023	Sedangkan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa biasanya berasal dari lingkungan, baik lingkungan tempat tinggal siswa ataupun teman anak tersebut. Jika sudah terjerumus dalam lingkungan pergaulan yang kurang baik, maka perlu usaha ekstra dalam membina akhlak siswa. Berbeda dengan siswa yang memang bergaul dengan teman dan berada dilingkungan sosial yang baik, kita hanya perlu memotivasi tanpa perlu usaha yang ekstra dalam membina akhlak siswa tersebut
W/G/P.7/12/11/2023	Harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam hal pengawasan serta penanaman nilai-nilai akhlak, baik di lingkungan keluarga, sosial, pergaulan dan sekolah.

B. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA SMP NEGERI 10 KOTA METRO

Keterangan Koding :

W	Wawancara
S.1	Siswa ke-1
P.1	Pertanyaan Wawancara No 1
12/11/2023	Waktu Pelaksanaan <i>Research</i>

Kode Responden :

S.1	Nalwa Asafa
S.2	Medina Saka
S.3	Luthfiana Nazwa Meilani
S.4	Ainun Bella Bestara
S.5	Rendy Rizki Pratama

Pada tanggal 12 November saya telah menemui Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh jawaban sebagai berikut :

Kode Koding	Hasil Wawancara
W/S.1/P.1/12/11/2023	Selama ini guru PAI di sekolah kami sudah

Kode Koding	Hasil Wawancara
	memberikan contoh dan arahan yang baik, dengan selalu menasehati dan memberikan contoh yang baik agar kami memiliki akhlak yang baik
W/S.1/P.2/12/11/2023	Dengan melihat sikap terhadap guru dan terhadap teman
W/S.1/P.3/12/11/2023	yang pertama, Guru Pai memberikan materi dikelas,yang kedua guru Pai memberikan contoh yang baik
W/S.1/P.4/12/11/2023	Guru Pai memberikan contoh dengan mengajak sholat, berperilaku baik kepada teman dan menghormati guru
W/S.1/P.5/12/11/2023	Faktor pendukungnya yaitu dari orangtua harus mendukung anaknya berperilaku yang baik, serta Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki akhlak baik
W/S.1/P.6/12/11/2023	Faktor penghambat juga dari orangtua, orangtua terkadang tidak mendukung anaknya untuk berkegiatan agama seperti Risma, Mengaji di TPA, Lalu yang kedua kurangnya Fasilitas yang memadai di sekolah seperti ketika jam sholat air wudhu tidak mengalir dan ruangan Mushola yang sempit menjadi penghambat
W/S.1/P.7/12/11/2023	Adapun solusi dari faktor penghambat tersebut yaitu yang pertama orangtua sebagai faktor utama ikut andil dalam melakukan pembinaan akhlak, seperti memberikan dukungan agar anak berkegiatan agama, Lalu diharapkan fasilitas dari sekolah bisa memadai dan lebih baik
W/S.2/P.1/12/11/2023	Selama ini guru PAI di sekolah kami sudah memberikan contoh dan arahan yang baik. Beliau selalu menasehati dengan lembut jika kami melakukan pelanggaran atau kesalahan, dan selalu mengarahkan dan membimbing kami dengan memberikan teladan yang baik
W/S.2/P.2/12/11/2023	Dilihat dari temannya jika temannya akhlak baik pasti dia juga akhlaknya baik
W/S.2/P.3/12/11/2023	Yang pertama, Guru Pai memberikan pelajaran dikelas,yang kedua guru Pai memberikan contoh yang baik dan guru Pai juga memberikan nasehat kepada siswa yang berbuat salah
W/S.2/P.4/12/11/2023	Guru Pai memberikan contoh dengan

Kode Koding	Hasil Wawancara
	mengajak sholat, berperilaku baik kepada teman dan menghormati guru
W/S.2/P.5/12/11/2023	Faktor pendukungnya yaitu sekolah harus ada fasilitas yang cukup baik dalam kegiatan beragama
W/S.2/P.6/12/11/2023	Faktor penghambatnya yaitu terkadang masih ada siswa yang dibully jika misal blum bisa mengaji, jadi siswa yang ingin belajar jadi tidak semangat
W/S.2/P.7/12/11/2023	Adapun solusi dari faktor penghambat tersebut yaitu Guru memberikan ruang tersendiri bagi siswa yang kurang percaya diri dalam belajar
W/S.3/P.1/12/11/2023	Guru selalu mengamati perilaku kami selama berada disekolah, jika kami melakukan kesalahan maka kami akan ditegur. Dan guru sering menasehati kami ketika belajar di kelas agar melakukan perbuatan yang baik dengan meneladani dan meniru akhlak Nabi Muhammad SAW
W/S.3/P.2/12/11/2023	dilihat dari Perilaku kita
W/S.3/P.3/12/11/2023	Beliau ketika mengajar menggunakan metode yang menyenangkan, selan itu beliau selalu memberikan contoh sebagai guru yang baik. Beliau ketika menjelaskan selalu disertai dengan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dan menasihati kami dengan lemah lembut tidak marah-marah
W/S.3/P.4/12/11/2023	Guru Pai memberikan contoh dengan mengajak sholat 5 waktu, tidak mengejek teman
W/S.3/P.5/12/11/2023	Faktor pendukungnya yaitu guru dan orangtua
W/S.3/P.6/12/11/2023	Faktor penghambatnya yaitu sering diejek kawan
W/S.3/P.7/12/11/2023	Solusi yang diberikan guru Pai yaitu tidak usah didengar orang yang menjelekkkan kita
W/S.4/P.1/12/11/2023	Peran Guru PAI yang pertama yaitu memberikan pelajaran dikelas,yang kedua guru PAI memberikan contoh yang baik dan guru PAI juga memberikan nasehat kepada siswa yang berbuat salah
W/S.4/P.2/12/11/2023	Guru mengamati sikap kami
W/S.4/P.3/12/11/2023	Metode dalam mengajar sangat banyak, beliau selalu memberikan contoh dalam mengajar
W/S.4/P.4/12/11/2023	Dengan mengajak kami melakukan kebaikan bersama-sama. Seperti mengajak membuang

Kode Koding	Hasil Wawancara
	sampah ditempatnya
W/S.4/P.5/12/11/2023	Orang tua, teman, guru
W/S.4/P.6/12/11/2023	Teman yang mengajak berbuat kurang baik
W/S.4/P.7/12/11/2023	Bisa menjaga akhlak agar tidak terpengaruh.
W/S.5/P.1/12/11/2023	Peran guru PAI dalam membina akhlak siswa adalah dengan memberikan motivasi untuk selalu berbuat baik dan menasehati siswa jika melakukan kesalahan
W/S.5/P.2/12/11/2023	Menilai dengan memperhatikan perilaku siswanya.
W/S.5/P.3/12/11/2023	Guru PAI memberikan pengarahan disertai dengan contoh ketika mengajak sholat, beliau selalu mengajak kami untuk shalat secara berjamaah, kemudian jika berkata sopan beliau selalu menegur dan menasihati kami dengan bahasa yang halus dan tidak kasar
W/S.5/P.4/12/11/2023	Mengajak melakukan sesuatu kebaikan bersama-sama
W/S.5/P.5/12/11/2023	Kontrol diri, pergaulan dan lingkungan
W/S.5/P.6/12/11/2023	Teman yang menghasut
W/S.5/P.7/12/11/2023	Menjaga diri dan memilih pergaulan yang baik

LAMPIRAN 12 BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anti Damayanti
 NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/23 19	✓	Acc. Out Line	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anti Damayanti
 NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 03/23 /10	✓	<p>Kamu sdh bimbingan skripsi. bules proposal lagi.</p> <p>Kata pengantar & sumber yg.</p> <p>Bab 3</p> <p>Jess pra survey tdk dlm bentuk teori tapi data.</p> <p>Bab 5</p> <p>Tujuan penelitian h.o. & sumber tes dg penelitian kualitatif.</p> <p>Bab 11</p> <p>Pengantar Akhlak itu meliputi langsung. (lihat prodi mas).</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anti Damayanti
 NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		Footnote hal 11 di Lengkap. Hal 13-14. Di bawah, karena saya di ruang kuliah Abulhadi hal 16. Revisi yang abulhadi di kemudian hal di bawah tiap, baru di bawah, tahu masalah. Footnote 10. tulis - ada yg di tulis. Hal: 17 ditulis di bawah di bawah di bawah menulis.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Yang Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website: www.tarbiyah.metroaini.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metroaini.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Anti Damavanti
 NPM 1801010014

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis		<p>hal - 18</p> <p>Ug mempletarifiasi - abkalel menurut siap di kutip dulu, baru di wawak selu/balu</p> <p>hal - 19</p> <p>Ug membagi abkalel terpuji' menjadi di subul ke 9 kutip - baru di gelas ke bntu bemi satu</p> <p>hal 20</p> <p>subul ke dulu pndapat ahli, lalu di wawak bntu demi satu</p> <p>hal 22</p> <p>Ug abkalel kutip - tapi hos & telup di norani pulih</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN
M E T R O

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anti Damayanti
 NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		<p>Hal 22</p> <p>Maksimal lahir/bahis. shahar & sumber - yg sama. bales - & yg berbeda. kearah penjelasannya.</p> <p>Hal 23-24</p> <p>Kearah teori siap Faktor: yg mempengaruhi pembenturan akal. kemudian kamu papir yg satu persatu alias a, b & c itu & pengaruh satu org. tak bisa & - sumber yg berbeda.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anti Damayanti
 NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		<p>Hal: 31</p> <p>Kamus yang dilihat - di kamus yang di- tulis dan lain - kutipan & footnote dan singkron.</p> <p>Hal 41</p> <p>Sumber data baik primer / Sekunder harus jelas penulisan kearah tulis- dan mengenai sampel. Beda ke sumber data dan literasi.</p> <p>* kurangi kutipan - dan langsung *</p> <p>Semua lembar yg di- coret di bawa waktu konsultasi berdiskusi</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anti Damayanti
NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 23/12 16	✓	Revisi Bab I, II, III dan bagian ke- penerapan bimbingan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anti Damayanti
NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/23 19	✓	Acc. Out Line	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Anti Damayanti
 NPM : 1801010014

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ran 25/23 10	✓	Agg APO & Cajut les politik	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004

LAMPIRAN 13 HASIL TURNITIN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Metro

ORIGINALITY REPORT

14% % % **14%**
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1%
8	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	1%
9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
10	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	1%
11	Submitted to Tabor College Student Paper	1%
12	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 1%



LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI PENELITIAN**Wawancara dengan Guru PAI**



Wawancara dengan Siswa

LAMPIRAN 15 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Anti Damayanti, biasa di panggil Anti, lahir di Tanjung Karang, 08-05-2000, bertempat tinggal Jl Way Seputih 21A Yosorejo, Metro Timur, Kota Metro Prov. Lampung. Merupakan anak dari pasangan Priyaten dan Ros Daimah. Peneliti pernah mengenyam pendidikan di SD Negeri 8 Metro Pusat, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Muhammadiyah Metro, setelah itu melanjutkan pendidikan SMA di MAN 1 Metro. Dan mengenyam pendidikan sarjana di IAIN Metro.